

**PENGARUH *SHARIA COMPLIANCE* DAN  
*ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2017-2021**

**Skripsi**

**ANNISA NUR EKA ALFIYATI  
NPM. 1951030024**



**Program Studi Akuntansi Syariah  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH *SHARIA COMPLIANCE* DAN  
*ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2017-2021**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Oleh**

**Annisa Nur Eka Alfiyati  
NPM. 1951030024**

**Jurusan : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A**

**Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt., C.A**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Kinerja keuangan pada perbankan syariah masih mengalami fluktuasi. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor yakni *sharia compliance*/kepatuhan syariah dan *islamic corporate governance*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji pengaruh *sharia compliance* dan *islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2017-2021.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal, yaitu pendekatan yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan *good corporate governance*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni penentuan sampel berdasarkan kriteria. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 bank umum syariah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *sharia compliance* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan dengan variabel kinerja keuangan. Hal ini karena masih kurang efisiennya pembiayaan mudharabah dan musyarakah daripada pembiayaan lainnya, selain itu sumber dana zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariah masih relatif kecil sehingga dana yang digunakan sebagian besar berasal dari luar entitas perbankan syariah. Sedangkan variabel *islamic corporate governance* memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan variabel kinerja keuangan. Hal ini karena semakin tinggi nilai komposit *self assessment* maka semakin rendah kinerja keuangan begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai peningkatan komposit *self assessment* maka menunjukkan *islamic corporate governance* membaik sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan di bank umum syariah. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel atau indikator lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

**Kata kunci:** *Islamic Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Sharia Compliance*

## **ABSTRACT**

*The financial performance of Islamic banking is still fluctuating. This is influenced by several factors namely sharia compliance and islamic corporate governance. The purpose of this study is to examine the effect sharia compliance and islamic corporate governance on the financial performance of Islamic commercial banks for the 2017-2021 period.*

*This approach uses a quantitative approach that is causal associative, namely an approach that has the goal of knowing the relationship or influence of one variable on another. The data source in this study is a secondary data source derived from annual financial reports and reports good corporate governance. The sampling technique uses the technique purposive sampling, namely the determination of the sample based on the criteria. The number of samples in this study were 6 Islamic commercial banks. The data analysis method used in this study is the SPSS 25 software.*

*The results of this study indicate that variable sharia compliance has no influence and is not significant with financial performance variables. This is due to the inefficiency of mudharabah and musyarakah financing compared to other financing, besides that the source of zakat funds issued by Islamic banking is still relatively small so that the funds used mostly come from outside Islamic banking entities. While variables islamic corporate governance has a negative and significant effect on financial performance variables. This is because the higher the composite value self assessment the lower the financial performance and vice versa the smaller the value of the composite increase self assessment then show islamic corporate governance improve so as to improve financial performance in Islamic commercial banks. For further research, it is expected to be able to add other variables or indicators that can affect financial performance.*

***Keywords: Islamic Corporate Governance, Financial Performance, Sharia Compliance***

# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Nur Eka Alfiyati

NPM : 1951030024

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021***” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun pengutipan dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 25 Mei 2023



Annisa Nur Eka Alfiyati  
NPM. 1951030024

# PERSETUJUAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh *Sharia Compliance* Dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.**

**Nama : Annisa Nur Eka Alfiyati**  
**NPM : 1951030024**  
**Prodi : Akuntansi Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A**  
**NIP. 197009262008011008**

**Pembimbing II**

**Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt**  
**NIP. 198710182018012001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M**  
**NIP. 198302222009121003**

# PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Surainin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021”**. Disusun Oleh **Annisa Nur Eka Alfiyati, NPM. : 1951030024**, program studi **Akuntansi Syariah**. Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Selasa/27 Juni 2023**.

## TIM PENGUJI

**Ketua : Nurlaili, M.A.**

**Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M.E.**

**Penguji 1 : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.**

**Penguji 2 : Rosydalina Putri, M.S.Ak, Akt.**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Stryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
شَنَاةُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ اعْدِلُوا ۖ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

(Q.S. Al-Maidah[5]: 8)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga terutama kedua orangtua saya dan kepada pihak-pihak yang telah mendoakan, memberi dukungan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orangtua ku tercinta, Bapak Sualim dan Ibu Yuli Yati. Skripsi ini adalah bentuk rasa hormat, rasa sayang, rasa bangga, dan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa dengan ketulusan hati, yang telah memberikan *financial* selama ini, dan juga yang telah mendukung serta memberi semangat dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini merupakan hadiah terindah untuk Bapak dan Ibu.
2. Adikku tercinta Revan Dwi Aziz beserta keluarga besar yang selalu mendoakan kelancaran penulis selama duduk dibangku kuliah, semoga skripsi ini menjadi hadiah terindah untuk adikku dan keluarga besarku.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Annisa Nur Eka Alfiyati merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sualim dan Ibu Yuli Yati. Lahir di Gedung Meneng pada 20 Maret 2001. Berikut merupakan daftar riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis:

1. TK Abadi Perkasa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang lulus pada tahun 2007.
2. SD Abadi Perkasa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2007-2013.
3. SMP Abadi Perkasa Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2013-2016.
4. SMAN 01 Purbolinggo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2016-2019.
5. Pada tahun 2019 melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Akuntansi Syariah.


## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha penyayang. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah, S.Si.,M.M selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu memberikan arahan serta motivasi kepada mahasiswa selama masa studi.
3. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Rosydalena Putri, S.E., M.S.Ak., Akt., C.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu terkait serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berpartisipasi dalam memberikan ilmu yang bermanfaat serta memberikan bantuan dalam proses administrasi untuk penulis selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Sahabat penulis yang dipertemukan dibangku perkuliahan, Diah Safitri, Endang Safitri, Septia Tri Astati, dan Leni Lufinda Sari yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta motivasi selama proses penyusunan skripsi dan proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Terimakasih telah banyak membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis.
7. Seluruh sahabat penulis, Lilik Setianingsih, Septi Andriyani, Galuh Octarina dan teman-teman KKN yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2019, terkhusus Akuntansi Syariah A yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama dalam proses perkuliahan serta yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 25 Mei 2023

Annisa Nur Eka Alfiyati  
NPM. 1951030024

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	15
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	29
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS. 31</b>	
A. Teori yang Digunakan .....	31

1.	<i>Stewardship Theory</i> .....	31
2.	<i>Sharia Enterprise Theory</i> .....	32
3.	Kinerja Keuangan.....	34
4.	<i>Sharia Compliance</i> .....	37
5.	<i>Islamic Corporate Governance</i> .....	39
6.	Bank Syariah .....	42
B.	Kerangka Pemikiran.....	46
C.	Pengajuan Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>51</b>
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	52
D.	Definisi Operasional Variabel .....	57
E.	Instrumen Penelitian.....	62
F.	Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	63
G.	Uji Asumsi Klasik .....	63
H.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
I.	Uji Hipotesis.....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>69</b>
A.	Gambaran Umum Bank Syariah .....	69
B.	Deskripsi Data Penelitian .....	70
C.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	77
1.	Hasil Penelitian .....	77
2.	Analisis.....	85
D.	Pembahasan.....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>93</b>

A. Kesimpulan ..... 93

B. Rekomendasi ..... 94

**DAFTAR RUJUKAN..... 96**

**LAMPIRAN..... 106**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	4
Tabel 1.2 Jumlah Penyimpangan/ <i>Fraud</i> Pada Bank Umum Syariah ...	7
Tabel 1.3 Kajian Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Daftar Populasi Bank Umum Syariah.....	53
Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian.....	54
Tabel 3.3 Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....	56
Tabel 3.4 Nilai Komposit .....	60
Tabel 4.1 Perkembangan <i>Profit Sharing Ratio</i> Bank Umum Syariah Periode 2017-2021 .....	70
Tabel 4.2 Perkembangan <i>Zakat Performance Ratio</i> Bank Umum Syariah Periode 2017-2021 .....	72
Tabel 4.3 Perkembangan Hasil <i>Self Assesment</i> Bank Umum Syariah Periode 2017-2021 .....	73
Tabel 4.4 Perkembangan <i>Return On Assets</i> Bank Umum Syariah Periode 2017-2021 .....	74
Tabel 4.5 Perkembangan <i>Return On Equity</i> Bank Umum Syariah Periode 2017-2021 .....	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov .....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Setelah Dioutlier .....	79



Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolienaritas .....	82
Tabel 4.10 Hasil Uji Glejser .....	84
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	85
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	85
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	88



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram.....	80
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	81
Gambar 4.3 Hasil Uji Scatter-Plot.....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : List Pemilihan Sampel Penelitian .....	106
Lampiran 2 : Data Penelitian.....	109
Lampiran 3 : Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	120
Lampiran 4 : Uji Normalitas .....	120
Lampiran 5 : Uji Multikolinearitas.....	122
Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas.....	123
Lampiran 7 : Uji Autokorelasi.....	124
Lampiran 8 : Uji Regresi Linier Berganda .....	124
Lampiran 9 : Uji Hipotesis .....	124
Lampiran 10 : Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	125
Lampiran 11 : Hasil Cek Turnitin .....	125

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memahami judul proposal ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul yang dimaksud adalah “**Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021**”.

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. Sharia Compliance

*Sharia Compliance* yaitu penerapan prinsip Islam dalam setiap transaksi dan kegiatan operasional lainnya dalam perbankan syariah ataupun entitas bisnis syariah lain.<sup>2</sup>

#### 3. Islamic Corporate Governance

*Islamic Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan dalam perspektif islam yang menghubungkan semua konsep yang berkaitan dengan perilaku dalam tata kelola bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan: Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

<sup>2</sup> Salma Sabila And Puspita, “Analisis Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Jumlah Fraud Bank Umum Syariah Periode 2015—2019,” *Paradigma* 19, No. 1 (2022): 9–25.

<sup>3</sup> Indra Siswanti Et Al., “The Impact Of Islamic Corporate Governance, Islamic Intellectual Capital And Islamic Financial Performance On Sustainable

#### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>4</sup>

#### 5. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah merupakan bank syariah yang dalam menjalankan kegiatan usahanya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan pengertian kalimat diatas, bahwa peneliti ingin menganalisis bagaimana pengaruh *sharia compliance* dan *islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

### B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di dalam suatu negara pasti sangat berkaitan dengan keuangan dan perbankan. Salah satu yang sedang berkembang di berbagai negara pada saat ini adalah industri perbankan. Perkembangan industri perbankan di berbagai negara sangat pesat, begitu juga dengan negara Indonesia yang ditandai dengan jumlah lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang semakin banyak. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa lembaga keuangan bank salah satunya adalah perbankan syariah.<sup>6</sup> Kehadiran perbankan syariah di tengah-tengah perbankan konvensional yaitu untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat islam yang ingin

---

Business Islamic Banks,” *International Journal Of Economics And Financial Issues* 7, No. 4 (2017): 318.

<sup>4</sup> Deslicintya Hutasoit And Yan Christin Br. Sembiring, “Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018,” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 6, No. 2 (2020): 229–50.

<sup>5</sup> Abd Kholik Khoeruloh Et Al., “Inflasi Dan Bi 7-Day Repo Rate : Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 3, No. 1 (2020): 37–47.

<sup>6</sup> Sry Lestary, “Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah,” *Al-Sharf; Jurnal Ekonomi Islam* 1, No. 2 (2020): 131.

memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar syariat islam. Namun ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap sistem bagi hasil sangat beragam. Sistem bagi hasil merupakan sistem yang diterapkan di bank syariah karena sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sistem bagi hasil dalam penerapannya menggunakan presentase nisbah bagi hasil.<sup>7</sup> Perkembangan perbankan syariah tersebut memunculkan tantangan yang harus dihadapinya, dimana tantangan terbesar adalah untuk mempertahankan citra dan nama baik di mata nasabah agar tetap menjaga kepercayaan serta loyalitas nasabah kepada bank syariah.<sup>8</sup>

Kinerja keuangan adalah kegiatan menganalisis untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.<sup>9</sup> Kinerja keuangan bank umum syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>7</sup> Anita Rahmawaty, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'ah Semarang," *Addin* 8, No. 1 (2014): 1–28.

<sup>8</sup> Falikhatun And Yasmin Umar Assegaf, "Bank Syariah Di Indonesia : Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial," *Proceedings Of Conference In Business, Accounting And Management (Cbam) 2012* 1, No. 1 (2012): 245–54.

<sup>9</sup> Hutasoit and Sembiring, "Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018."

**Tabel 1.1**  
**Data Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah**

No	BUS	Tahun	ROA	ROE
1.	Bank Muamalat Indonesia	2017	0,11%	0,87%
		2018	0,08%	1,16%
		2019	0,05%	0,45%
		2020	0,03%	0,29%
		2021	0,02%	0,20%
2.	Bank Victoria Syariah	2017	0,36%	2,01%
		2018	0,32%	2,02%
		2019	0,05%	0,39%
		2020	0,16%	1,51%
		2021	0,71%	1,79%
3.	Bank Jabar Banten Syariah	2017	-5,69%	-58,64%
		2018	0,54%	2,63%
		2019	0,60%	2,33%
		2020	0,41%	0,51%
		2021	0,96%	2,08%
4.	Bank Mega Syariah	2017	1,56%	6,75%
		2018	0,93%	4,08%
		2019	0,89%	4,27%
		2020	1,74%	9,76%
		2021	4,08%	28,48%
5.	Bank Panin Dubai	2017	-10,77%	-94,01%

	Syariah	2018	0,26%	1,45%
		2019	0,25%	1,08%
		2020	0,06%	0,01%
		2021	-6,72%	-31,76%
6.	Bank BCA Syariah	2017	1,2%	4,3%
		2018	1,2%	5,0%
		2019	1,2%	4,0%
		2020	1,1%	3,1%
		2021	1,1%	3,2%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BUS

Dari tabel diatas diketahui bahwa perkembangan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) Bank Umum Syariah mengalami naik turun disetiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa bank umum syariah yang memiliki ROA terendah pada tahun 2017 yakni Bank Panin Dubai Syariah dengan ROA sebesar -10,77%, kemudian bank umum syariah dengan ROA yang baik pada tahun 2017 yakni Bank Mega Syariah dengan ROA sebesar 1,56%. Pada tahun 2018 bank umum syariah dengan ROA terendah yakni Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,08%, kemudian bank umum syariah dengan ROA yang baik pada tahun 2018 yakni Bank BCA Syariah sebesar 1,2%. Selanjutnya pada tahun 2019 bank umum syariah dengan ROA terendah diperoleh Bank Muamalat Indonesia dan Bank Victoria Syariah sebesar 0,05%, bank umum syariah dengan ROA yang baik pada tahun 2019 yakni Bank BCA Syariah sebesar 1,2%. Pada tahun 2020 bank umum syariah yang memiliki ROA terendah yakni Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,03%, sedangkan bank umum syariah yang memiliki ROA yang baik pada tahun 2020 yakni Bank Mega Syariah sebesar 1,74%. Selanjutnya pada tahun 2021 bank umum syariah yang memiliki ROA terendah yakni Bank Panin Dubai Syariah sebesar -6,72% dan bank



umum syariah yang memiliki ROA yang baik pada tahun 2021 diperoleh Bank Mega Syariah sebesar 4,08%.

Berdasarkan tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa masih ada bank umum syariah yang *Retun on assets* (ROA) nya belum bisa dikatakan baik atau sehat, dimana *Retun on assets* (ROA) yang baik atau sehat menurut Bank Indonesia yaitu  $ROA > 1,5\%$  dan *retun on assets* (ROA) yang kurang baik yaitu  $ROA \leq 0\%$ .

Begitu juga pada perkembangan *Return On Equity* (ROE) yang dapat dilihat pada tabel tersebut dimana pada tahun 2017 bank umum syariah yang memiliki ROE terendah diperoleh Bank Panin Dubai Syariah sebesar -94,01%, bank umum syariah dengan ROE yang baik pada tahun 2017 diperoleh Bank Mega Syariah sebesar 6,75%. Selanjutnya pada tahun 2018 bank umum syariah dengan ROE terendah diperoleh Bank Muamalat Indonesia sebesar 1,16%, bank umum syariah dengan ROE yang baik pada tahun 2018 diperoleh Bank BCA Syariah sebesar 5,0%. Kemudian bank umum syariah dengan ROE terendah pada tahun 2019 yakni Bank Victoria Syariah sebesar 0,39%, sedangkan bank umum syariah dengan ROE yang baik pada tahun 2019 yakni Bank Mega Syariah sebesar 4,27%. Bank umum syariah yang memiliki ROE terendah pada tahun 2020 diperoleh Bank Panin Dubai Syariah sebesar 0,01%, bank umum syariah dengan ROE yang baik pada tahun 2020 yakni Bank Mega Syariah sebesar 9,76%. Pada tahun 2021 bank umum syariah dengan ROE terendah diperoleh Bank Panin Dubai Syariah sebesar -31,76% dan bank umum syariah dengan ROE terbaik pada tahun 2021 diperoleh Bank Mega Syariah sebesar 28,48%.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena ROA dan ROE menggambarkan keadaan laba dalam suatu perbankan. Jika laba suatu perbankan meningkat maka kinerja keuangan juga meningkat. Kemudian jika kinerja keuangan tersebut rendah maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank umum syariah semakin berkurang. Selain itu, permasalahan yang terjadi pada dunia keuangan dan perbankan termasuk bank

syariah saat ini lebih banyak terjadi karena masalah tata kelola.<sup>10</sup> Munculnya isu-isu kelemahan tata kelola perusahaan pada industri perbankan syariah salah satunya yang menyangkut *sharia compliance* atau kepatuhan terhadap prinsip syariah. Isu-isu seperti tingkat kepatuhan bank syariah serta tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah serta memberikan peluang untuk terjadinya kecurangan di dalam bank syariah.<sup>11</sup> Maka dari itu diperlukannya penerapan *sharia compliance* pada perbankan syariah. Perbankan syariah yang telah menerapkan *sharia compliance* dapat meningkatkan kesehatan finansialnya dan tidak menyebabkan sistem keuangan mengkhawatirkan, sehingga perbankan syariah memiliki citra positif di masyarakat dan para *stakeholder*.<sup>12</sup> Isu-isu mengenai lemahnya tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah serta tata kelola perusahaan pada industri perbankan syariah dapat dilihat dari masih banyaknya jumlah terjadinya penyimpangan/*fraud* pada operasional bank itu sendiri yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penyimpangan/*Fraud* Pada Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank Umum Syariah	2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Bank Aceh Syariah	3	2	5	1	2
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2	2	3	-	2

<sup>10</sup> Ilham Aldelano Azre, "Bank Nagari Setelah Konversi Ke Syariah," Kabar Padang.Com, 2020, <https://www.kabarpadang.com/>.

<sup>11</sup> Karina F Amanna And Dedik Triyanto Nur, "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Sharia Compliance Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di ( Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017 )," *E-Proceeding Of Management* 6, No. 2 (2019): 3265–72.

<sup>12</sup> Falikhatun and Assegaf, "Bank Syariah Di Indonesia : Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial."

3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	35	21	26	8	10
4.	PT. Bank Victoria Syariah	1	-	1	-	-
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	7	4	11	4	1
6.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	-	-	-	-	7
7.	PT. Bank Mega Syariah	3	3	1	1	2
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	3	1	1	5	-
9.	PT. Bank Syariah Bukopin	1	-	2	3	1
10.	PT. BCA Syariah	-	-	-	1	-
11.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	-	-	-	13	16
12.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	1	-	-	-	-

Sumber: Laporan GCG Bank Umum Syariah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat terjadi penyimpangan/*fraud* pada bank umum syariah setiap tahunnya. Bank muamalat yang merupakan bank syariah pertama yang berdiri terjadi kecurangan setiap tahunnya dimana pada tahun 2017 bank muamalat memiliki total *fraud* sebanyak 35 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan tingkat kecurangan sebanyak 21, kemudian mengalami naik turun jumlah *fraud* pada tahun-tahun berikutnya. Hal itu juga terjadi pada bank umum syariah lainnya yang mengalami naik turun jumlah *fraud* pada setiap tahunnya.

Dengan adanya *fraud* pada bank syariah dikhawatirkan akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, karena kepercayaan masyarakat sangat berpengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan bank tersebut. Penilaian masyarakat

mengenai suatu bank dilihat dari ukuran yang tersirat seperti fasilitas, pelayanan dan profitabilitas. Maka dari itu sebagai lembaga yang dalam kegiatannya menggunakan dana dari bank umum dituntut untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya.<sup>13</sup>

Menurut Bank Indonesia, untuk mendorong praktik operasional perbankan syariah yang kuat dan sehat harus mengacu pada prinsip syariah. Pelaksanaan *sharia compliance* merupakan syarat yang wajib dilakukan oleh bank syariah dengan menjadikan Fatwa DSN MUI dan Bank Indonesia sebagai pengukur bentuk terhadap prinsip syariah, baik itu produk, transaksi maupun kegiatan operasional bank syariah.<sup>14</sup> *Sharia compliance* merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan bank syariah. *Sharia compliance* ini lah yang menjadi pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional. Untuk menjamin berjalannya prinsip-prinsip syariah di perbankan syariah, maka diperlukan pengawasan syariah yang diperankan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).<sup>15</sup>

*Sharia compliance* atau kepatuhan syariah dalam bank syariah adalah penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait dengan praktik operasional bank umum syariah. *Sharia Compliance* merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam lembaga yang memiliki wujud karakteristik, integritas dan kredibilitas di bank syariah. Bank Umum Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya harus mengacu pada

---

<sup>13</sup> Diana Djuwita, Nur Eka Setiowati, And Umi Kulsum, "The Influence Of Sharia Compliance And Islamic Corporate Governance On Financial Performance Of Sharia Commercial Bank," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 11, No. 2 (2019): 205–20.

<sup>14</sup> Uswatun Hasanah, Nurul Fitriani, And Kharis Fadlullah Hana, "Analisis Penerapan Sharia Compliance Pada Produk Pembiayaan Bsi Kur Mikro Di Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 4 (2022): 1–12.

<sup>15</sup> Ade Sofyan Mulazid, "Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah( Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri , Jakarta )," *Madania* 20, No. 1 (2016): 37–54.

prinsip-prinsip syariah.<sup>16</sup> Bank Indonesia mengeluarkan aturan dalam bentuk Peraturan Bank Indonesia yakni PBI Nomor 7/35/PBI/2005 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam *sharia compliance* menjadikan fatwa DSN ke dalam Peraturan Perbankan Indonesia, diharapkan kekuatan aturannya tidak hanya mengikat secara moral tapi juga mengikat secara hukum.<sup>17</sup>

Menurut *Hameed et al*, indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur *Sharia Compliance* atau kepatuhan syariah yaitu dengan menggunakan pengukuran islam yang telah dikembangkan menjadi beberapa, yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Vs Non-Islamic Income*, *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*, *Director Employees Welfare Ratio* dan *AAOIFI Index*.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur *Sharia Compliance* yakni *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR). Indikator pengukuran *sharia compliance* yang pertama yakni *Profit sharing ratio* (PSR), rasio ini digunakan untuk mengetahui kinerja bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu ciri yang dimiliki bank syariah karena bagi hasil merupakan sebuah solusi untuk menghadapi sistem yang dimiliki bank konvensional yaitu sistem bunga atau riba.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Lestary, "Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah."

<sup>17</sup> Immawan Azhar Ben Atasoge, Fani Monada Essa Putri, And Githo, "Tinjauan Sharia Compliance Atas Transformasi Fatwa Dsn Mui Tentang Akad Musyarakah Mutanaqisah," *Al-Mujaddid: Journal Of Sharia Economy* 1, No. 2 (2021): 111–22.

<sup>18</sup> Shahul Hameed Et Al., "Alternative Disclosure And Performance Measures For Islamic Banks," *Second Conference On Administrative Sciences: Meeting The Challenges Of The Globalization Age*, King Fahd University Of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 2004, 19–21.

<sup>19</sup> Kristianingsih And Muhammad Wildan, "Penerapan Islamicity Performance Index Pada Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Sigma-Mu* 12, No. 2 (2020): 65–74.

Dalam penelitian milik Sabri Nurdin, Muhammad Suyudi (2019) dan Ayu Khumala Sari, Fadli Hudaya, Sobrotul Imtikhanah (2020) mengatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Sry Lestari (2020) dan Sonah Resmawati, Eri Kristanto, Apriliani, Sutarti (2022) mengatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kemudian indikator pengukuran *sharia compliance* yang kedua yakni *Zakat Performance Ratio* (ZPR), rasio ini digunakan untuk menghitung besar zakat yang harus dikeluarkan bank syariah sebanding dengan aset yang dimiliki bank syariah. Jadi, semakin tinggi kekayaan bersih yang dimiliki bank syariah maka semakin tinggi juga zakat yang harus dibayarkan oleh bank syariah. Hal ini berdasarkan standar AAOIFI yang mengatakah bahwa lembaga keuangan syariah wajib membayar zakat berdasarkan kekayaan bersih yang dimiliki bank syariah.<sup>20</sup>

Dalam penelitian Sonah Resmawati (2022) dan Umiyati, Laila Maisyarah, Mustafa Kamal (2020) mengatakan bahwa *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil berbeda diperoleh penelitian lain oleh Sry Lestari (2020) dan Nur Hidayah, Djauhar Edi Purnomo, Rini Hidayah (2020) mengatakan bahwa *Zakat Performance Ratio* (ZPR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan syariah yakni dengan menerapkan *Good Corporate Governance*. Menurut Iqbal dan Mirakhor, *Islamic Corporate Governance* adalah model *corporate governance* yang berorientasi pada *stakeholder* dengan gaya tata kelola dan struktur yang melindungi kepentingan dan hak seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) bukan hanya

---

<sup>20</sup> Suci Romadhonia And Sri Lestari Kurniawati, "The Effect Of Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, Islamic Social Responsibility On The Profitability Of Sharia Banks," *Ekonomika Syariah : Journal Of Economic Studies* 6, No. 1 (2022): 90–104.

pemilik modal (*share holder*).<sup>21</sup> *Islamic Corporate Governance* merupakan tantangan bagi bank untuk menemukan mekanisme yang menjamin kinerja bank yang lebih baik karena bank merupakan pilar penting bagi perekonomian. Hal ini karena, bank berperan sebagai sumber pembiayaan utama dalam perekonomian, terutama bagi negara berkembang. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan karena dengan menerapkan prinsip GCG tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang pada gilirannya meningkatkan *value* perusahaan. Selain itu, penerapan GCG juga dapat melindungi kepentingan *stakeholders* dan dapat meningkatkan kepatuhan bank syariah pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.<sup>22</sup>

Penerapan *Islamic Corporate Governance* di Indonesia diakomodasi dalam regulasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Untuk memenuhi amanah Undang-Undang tersebut, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/3/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dalam PBI No.11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dituangkan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tata kelola Dewan pengawas Syariah sebagai dewan penasehat dan pengawas syariah, pengaturan pemenuhan prinsip syariah dalam

---

<sup>21</sup> Anton, "Pengaruh Mekanisme Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Maqashid Syariah Indeks," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 6, No. 1 (2018): 36–52.

<sup>22</sup> Ayu Khumala Sari, Fadli Hudaya, And Sobrotul Intikhanah, "Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Car , Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *Jurnal Neraca* 16, No. 2 (2020): 29–50.

penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa perbankan.<sup>23</sup>

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan independen yang ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) pada suatu bank syariah. Tugas utama DPS yaitu mengawasi kegiatan usaha lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat.<sup>24</sup>

Dalam penelitian milik Sry Lestari (2020) dan Messy yuniasary, Nurdin (2019) mengatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil berbeda diperoleh penelitian lain oleh Ayu Khumala Sari, Fadli Hudaya, Sobrotul Imtikhanah (2020), Kholilah, Wirman (2021) mengatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sry Lestari (2020) dengan judul Pengaruh *Sharia Compliance* Dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *sharia compliance* dengan indikator *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *sharia compliance* dengan *equitable distribution ratio* dan *islamic corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2012-

---

<sup>23</sup> Nova Rini, "Implementasi Islamic Corporate Governance (Icg) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *The International Journal Of Applied Business* 2, No. 1 (2018): 29–38.

<sup>24</sup> Fadiyah Hani Sabila, "Karakteristik Dan Penerapan Islamic Corporate Governance Pada Perbankan Syariah," *Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 2, No. 2 (2018): 116–25.



2018.<sup>25</sup> Penelitian lainnya yang dilakukan Aswin Hidayat Tarihoran (2021) menunjukkan bahwa *sharia compliance* dengan indikator *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Sedangkan *islamic corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.<sup>26</sup>

Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Novia Dwi (2022) dengan judul Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan *Sharia Compliance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.<sup>27</sup> Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sabri Nurdin (2019) menunjukkan bahwa *profit sharing ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan *equitable distribution ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>28</sup> Ayu Khumala Sari (2020) mengatakan bahwa *profit sharing ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, sedangkan *islamic corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.<sup>29</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas yang disertai dari pengamatan pada penelitian-penelitian sebelumnya, diperoleh *research gap* yang dapat dijadikan alasan mengapa variabel tersebut masih layak di teliti

---

<sup>25</sup> Lestary, "Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah."

<sup>26</sup> Aswin Hidayat Tarihoran, Irfan, and Widia Astuty, "Effect of Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting on Financial Performance at Islamic Commercial Banks in Indonesia," *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 2, no. 4 (2021): 9166–73.

<sup>27</sup> Novia Dwi and Sri Lestari Kurniawati, "Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 24–33.

<sup>28</sup> Sabri Nurdin and Muhammad Suyudi, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* 2, no. 2 (2019): 119–27.

<sup>29</sup> Sari, Hudaya, and Imtikhanah, "Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah."

lagi. Terdapat perbedaan atau hasil penelitian atau *research gap* yang terjadi mengenai pengaruh faktor-faktor penyebab terkait kinerja keuangan serta melihat adanya saran dari penelitian terdahulu untuk melanjutkan penelitian dengan rentan waktu yang berbeda dan lebih lama agar lebih akurat. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terkait dengan kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah dan tata kelola perusahaan secara islam karena itu merupakan unsur yang sangat penting dalam perbankan syariah. Rendahnya kepatuhan syariah serta lemahnya tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi kinerja bank. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan pada tahun atau periode penelitian, perbedaan indikator perhitungan yang digunakan dan hasil yang didapatkan apakah konsisten atau tidak antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Sharia Compliance* Dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021”**.

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Lemahnya *Sharia Compliance* atau kepatuhan syariah serta tata kelola perusahaan yang dapat dilihat dari masih banyaknya jumlah terjadinya penyimpangan/*fraud* pada bank umum syariah sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.
- b. Masih banyaknya masyarakat yang kurang mempercayai bank umum syariah karena masyarakat menilai bank umum syariah sama dengan bank konvensional lainnya.

## 2. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini mudah di pahami dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan maka penulis memberi batasan masalah. Penulis membatasi masalah secara khusus yaitu:

- a. Menggunakan variabel X *Sharia Compliance* dengan indikator *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) yang diungkapkan pada laporan keuangan masing-masing bank umum syariah dan variabel *Islamic Corporate Governance* dengan indikator *self-assessment* atau penilaian sendiri atas penerapan *Islamic Corporate Governance* yang diungkapkan pada laporan pelaksanaan tata kelola masing-masing bank umum syariah.
- b. Menggunakan variabel Y kinerja keuangan dengan indikator *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).
- c. Serta cakupan penelitiannya yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Sharia Compliance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2017-2021?
2. Apakah *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2017-2021?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk:

1. Mengkaji pengaruh *Sharia Compliance* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2017-2021.

2. Mengkaji pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah periode 2017-2021.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya bidang keilmuan akuntansi syariah.
  - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *sharia compliance* dan *islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *sharia compliance* dan *islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh *sharia compliance* dan *islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan.
  - b. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi bank umum syariah

serta *stakeholders* dalam menerapkan *sharia compliance* dan *islamic corporate governance*.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Agar penulis mendapat gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan proposal yang mudah dipahami dan relevan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh:

**Tabel 1.3**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nida Siti Nabila, Azib (2022)	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> dan <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, perkembangan Indeks <i>Islamic Corporate Governance</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 mengalami penurunan nilai rata-rata . Namun jika dilihat dari setiap konsepnya, nilai mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2015- 2019 hal ini dikarenakan masih kurangnya optimalnya Bank Umum Syariah dalam belum melakukan kinerja yang optimal dalam manajemen internal perusahaan. Kedua, perkembangan <i>Islamic Social Reporting</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 rata-rata mengalami

			<p>peningkatan. Hal tersebut dapat di indikasikan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia sudah cukup memiliki kesadaran dalam melaksanakan dan mengembangkan fungsi sosial dan pelaporan sosial dengan baik. Ketiga, perkembangan jumlah Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 rata-rata mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Hal ini menunjukkan jumlah kinerja keuangan mengalami perkembangan yang baik. Keempat, pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> dan <i>Islamic Corporate Governance</i> secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah 2015-2019.<sup>30</sup></p>
2.	Aswin Hidayat, Tarihoran, Irfan, Widia Astuty (2021)	<i>Effect of Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting on Financial Performance at Islamic Commercial Banks in</i>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>islamic income ratio</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan, <i>profit sharing ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan <i>zakat performance ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. <i>Islamic corporate governace</i> berpengaruh terhadap</p>

<sup>30</sup> Nida Siti Nabila And Azib, "Pengaruh Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Bandung Conference Series: Business And Management 2*, No. 1 (2022): 837-42.

		<i>Indonesia.</i>	kinerja keuangan. <i>Islamic social reporting</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. <sup>31</sup>
3.	Indra Siswanti, Sabri Mohammad Sharif, dan Sonny Indrajaya (2021)	<i>The Role Of Corporate Social Responsibility And Sharia Compliance On Islamic Banks Performance In Indonesia And Malaysia.</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah yang penting dilakukan di Indonesia dan Malaysia selalu mematuhi prinsip syariah, karena kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan cerminan dari bank syariah itu sendiri. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa kepatuhan syariah tercermin dari <i>profit sharing ratio</i> (PSR) dan <i>islamic income ratio</i> (IsIR) terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah di Indonesia dan Malaysia telah mampu meyakinkan nasabah bahwa produk dan layanan yang diberikan oleh bank tersebut halal dan terhindar dari unsur ribawi. Pembiayaan dengan akad bagi hasil sebagai karakteristik bank syariah dapat meningkatkan kinerja bank syariah yang tercermin dari <i>Return On Asset</i> . Demikian pula dengan unsur <i>islamic income</i>

<sup>31</sup> Aswin Hidayat Tarihoran, Irfan, And Widia Astuty, "Effect Of Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting On Financial Performance At Islamic Commercial Banks In Indonesia," *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* 2, No. 4 (2021): 9166–73.

			<i>ratio</i> (IsIR) menunjukkan bahwa bank syariah di Indonesia dan Malaysia dapat meningkatkan halal income melalui investasi syariah yang menjadi tolak ukur bagi bank syariah dalam memenuhi prinsip syariah dalam operasionalnya. <sup>32</sup>
4.	Sry Lestari, M.E.I (2020)	Pengaruh <i>Sharia Compliance</i> dan <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>sharia compliance</i> dengan indikator <i>profit sharing ratio</i> dan <i>zakat performance ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan <i>sharia compliance</i> dengan <i>equitable distribution ratio</i> dan <i>islamic corporate governance</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2012-2018. <sup>33</sup>
5.	Ayu Khumala Sari, Fadli Huda, Sobrotul Imtikhanah (2020)	Pengaruh <i>Sharia Compliance</i> , <i>Islamic Corporate Governance</i> , CAR, dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>sharia compliance</i> dengan indikator <i>islamic income ratio</i> dan <i>profit sharing ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Sedangkan <i>sharia compliance</i> dengan indikator

<sup>32</sup> Indra Siswanti, Sabri Mohammad Sahrif, And Sonny Indrajaya, "The Role Of Sharia Compliance On Islamic Social Reporting Disclosure Of Islamic Banks In Indonesia," *International Journal Of Artificial Intelegence Research* 6, No. 1 (2022): 983–92.

<sup>33</sup> Lestary, "Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah."



			<i>islamic investment ratio, islamic corporate governance, capital adequacy ratio</i> dan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. <sup>34</sup>
6.	Dita Fitri Nurjannah, Sigid Eko Pramono, Mahbubi Ali (2020)	Pengaruh <i>Sharia Compliance</i> Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan regresi linier sederhana yang diawali dengan uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya dilakukan uji regresi dengan taraf signifikansi 5%. Setelah itu dilakukan juga uji F dan uji t untuk mengetahui keberartian uji regresi dan juga koefisien regresi. Hasil dari uji tersebut adalah <i>Sharia Compliance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja bank umum Syariah. Artinya, semakin meningkat pemenuhan terhadap <i>Sharia Compliance</i> maka akan semakin meningkat juga kinerja bank umum Syariah. <sup>35</sup>
7.	Umiyati, Laila Maisyarah, Mustafa Kamal (2020)	<i>Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Financial</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) dan <i>Zakat Performing Ratio</i> (ZPR)

<sup>34</sup> Ayu Khumala Sari, Fadli Hudaya, And Sobrotul Intikhanah, "Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Car, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah," *Jurnal Neraca* 16, No. 2 (2020): 29–50.

<sup>35</sup> Dita Fitri Nurjannah, Sigid Eko Pramono, And Mahbubi Ali, "Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia," *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 13, No. 2 (2020): 165–74.

		<i>Performance Sharia Bank in Indonesia</i>	berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> . Sebaliknya, <i>Islamic Income Ratio (ISIR)</i> dan <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> . Selain itu, seluruh variabel independen berupa <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i> , <i>Sharia Compliance</i> dengan indikator <i>Islamic Income Ratio (IsIR)</i> , <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> , dan <i>Zakat Performing Ratio (ZPR)</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> variabel. Dengan adanya pengaruh ICG dan ZPR terhadap kinerja keuangan, bank syariah dapat lebih memperhatikan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan tata kelola yang lebih baik, operasional perbankan akan lebih baik dalam hal kepatuhan syariah, terutama dalam distribusi dan pelaporan pendapatan non-halal. <sup>36</sup>
8.	Khoirunnisa Azzahra (2020)	<i>The Influence of Intellectual Capital and Sharia</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

<sup>36</sup> Umiyati, Laila Maisyarah, And Mustafa Kamal, "Islamic Corporate Governance And Sharia Compliance On Financial Performance Sharia Bank In Indonesia," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal Of Islamic Economics)* 12, No. 1 (2020): 33–50.

		<i>Compliance to The Banking Financial Performance in Indonesia</i>	keuangan, jika bank/perusahaan memiliki sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur dalam perusahaan mendukung dan memiliki hubungan baik dengan pelanggan/hubungan, diharapkan akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik bagi perusahaan, sehingga pengembalian profitabilitas aset akan meningkat. Sedangkan <i>Sharia Compliance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, jika bank syariah dapat mempertahankan dan menjalankan perusahaannya sesuai dengan prinsip syariah secara konsisten, sehingga dapat memberikan perbedaan antara bank syariah dan konvensional serta dapat memicu minat nasabah untuk menggunakan perbankan syariah produk dan ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah. <sup>37</sup>
9.	Messy Yuniasary, Nurdin (2019)	Pengaruh <i>Sharia Compliance</i> dan <i>Islamic Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, <i>Islamic income ratio</i> memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai <i>Islamic Income Ratio</i> maka semakin baik Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Kedua,

<sup>37</sup> Khoirunnisa Azzahra, "The Influence Of Intellectual Capital And Sharia Compliance To The Banking Financial Performance In Indonesia," *Journal Of Academic Research And Sciences* 5, No. 1 (2020): 14–26.

		<p>Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia 2013-2017)</p>	<p><i>profit sharing ratio</i> memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil melalui pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah telah efektif dalam meningkatkan ROA, sehingga akan meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah. Ketiga, <i>Islamic investment ratio</i> memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena hasil investasi yang telah dilakukan sesuai ketentuan syariah dapat memberikan kontribusi yang besar dalam mengurangi jumlah kecurangan yang terjadi dalam bank syariah dan besar kecilnya nilai IIR dapat memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tersebut. Keempat, <i>Islamic corporate Governance</i> melalui hasil <i>self assessment</i> tiap perbankan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan informasi hasil penilaian GCG yang baik memberi sinyal good news adanya jaminan kinerja perusahaan yang lebih baik dalam mengoptimalkan profitabilitas roa, kemungkinan pelanggaran atau kecurangan oleh pihak manajemen lebih kecil, serta prospek usaha yang</p>
--	--	---	--

			meyakinkan. <sup>38</sup>
10.	Diana Djuwita, Nur Eka Setiowati, Umi Kulsum (2019)	<i>The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>sharia compliance</i> dan <i>islamic corporate governance</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, tetapi arah pengaruhnya negatif. <sup>39</sup>
11.	Sabri Nurdin, Muhammad Suyudi (2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Semakin baik nilai <i>intellectual capital</i> maka kinerja keuangan pada perbankan syariah semakin meningkat. Kedua, terdapat pengaruh signifikan <i>Profit Sharing Ratio</i> terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Semakin meningkat nilai <i>Profit Sharing Ratio</i> maka kinerja keuangan perbankan syariah semakin menurun. Ketiga, tidak terdapat pengaruh antara <i>Zakat</i>

<sup>38</sup> Messy Yuniasary And Nurdin, "Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia 2013 - 2017)," *Prosiding Manajemen* 5, No. 2 (2019): 1004–9.

<sup>39</sup> Diana Djuwita, Nur Eka Setiowati, And Umi Kulsum, "The Influence Of Sharia Compliance And Islamic Corporate Governance On Financial Performance Of Sharia Commercial Bank," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 11, No. 2 (2019): 205–20.

			<p><i>Performance Ratio</i> terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Perubahan nilai pada <i>Zakat Performace Ratio</i> tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah. Keempat, tidak terdapat pengaruh antara <i>Equitable Distribution Ratio</i> terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Perubahan nilai pada <i>Equitable Distribution Ratio</i> tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah. Kelima, tidak terdapat pengaruh antara <i>Director-Employees Welfare Ratio</i> terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Perubahan nilai pada <i>Director-Employees Welfare Ratio</i> tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah. Keenam, tidak terdapat pengaruh antara <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Perubahan nilai pada <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah. Terakhir, terdapat pengaruh positif signifikan antara <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i></p>
--	--	--	---

			terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Secara simultan, semakin tinggi <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. <sup>40</sup>
12.	Ananda Anugrah Nasution, Ade Fatma Lubis, Khaira Amalia Fachrudin (2018)	<i>Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian Sharia Banks</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial indikator <i>sharia compliance</i> dengan <i>islamic income ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan <i>sharia compliance</i> dengan indikator <i>profit sharing ratio</i> berpengaruh positif signifikan dan <i>sharia compliance</i> dengan indikator <i>zakat performance ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengungkapan <i>islamic corporate governance</i> dengan indikator <i>sharia governance</i> berpengaruh negatif signifikan dan <i>islamic corporate governance</i> dengan indikator <i>general governance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

---

<sup>40</sup> Nurdin And Suyudi, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

			Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. <sup>41</sup>
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti penulis yakni:

1. Perbedaan tahun penelitian.
2. Perbedaan sampel yang digunakan.
3. Perbedaan pada indikator penelitian.
4. Perbedaan hasil yang akan diperoleh.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi di atas, maka penulis akan menguraikan susunan penulisan secara sistematis sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari: *Sharia Compliance*, *Islamic Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, dan Bank Umum Syariah, serta menjelaskan mengenai kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

---

<sup>41</sup> Ananda Anugrah Nasution, Ade Fatma Lubis, And Khaira Amalia Fachrudin, "Sharia Compliance And Islamic Social Reporting On Financial Performance Of The Indonesian Sharia Banks," *Advances In Social Science, Education And Humanities Research* 292 (2018): 640–44.



**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori yang Digunakan

##### 1. *Stewardship Theory*

Teori *stewardship* atau *stewardship theory* adalah teori yang dikemukakan oleh Donaldson & Davis pada tahun 1997. Teori ini diperkenalkan sebagai teori tingkah laku dan premis. Teori *stewardship* merupakan teori yang didesain untuk menjelaskan situasi dimana manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama.<sup>42</sup>

*Steward* percaya bahwa dengan bekerja memajukan perusahaan maka kebutuhan personal dipenuhi, akan berperilaku sesuai dengan kepentingan perusahaan atau pemilik. Oleh sebab itu, *steward* termotivasi untuk memaksimalkan kinerja organisasi, sehingga memuaskan kepentingan pemegang saham.<sup>43</sup> Dalam teori ini kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena *steward* lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>44</sup>

*Stewardship* merupakan sikap dan perilaku yang menempatkan kepentingan jangka panjang kelompok di atas tujuan pribadi yang melayani kepentingan pribadi seseorang. Dalam teori ini pelaku organisasi bertujuan untuk menyeimbangkan kewajiban mereka kepada para pemangku kepentingan di dalam dan di luar organisasi

---

<sup>42</sup> James H. Davis, F. David Schoorman, and Lex Donaldson, "Toward A Stewardship Theory Of Management," *Academy of Management Review* 22, no. 1 (1997): 20–47.

<sup>43</sup> Imam Ghozali, *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020).

<sup>44</sup> Septiana Magdalena, Isna Yuningsih, And Ibnu Abni Lahaya, "Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, No. 2 (2017): 221–38.

dengan menjunjung tinggi komitmen yang lebih luas terhadap norma moral masyarakat dan universal. Teori *stewardship* memprediksi bahwa pemegang saham dapat mengharapakan untuk memaksimalkan keuntungan mereka ketika struktur organisasi memfasilitasi pengendalian yang efektif oleh manajemen, hal ini berarti bahwa pelaksanaan *good governance* dapat tercapai dengan efektif dalam manajemen.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini teori *stewardship* digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel independen yaitu *sharia compliance* dengan menggunakan indikator *profit sharing ratio* (PSR) dan *zakat performance ratio* (ZPR) serta *islamic corporate governance* dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Penerapan teori ini yaitu ketika bank syariah mengelola kegiatan operasionalnya sesuai dengan *sharia compliance* dan *islamic corporate governance* diharapkan kinerja keuangan akan meningkat, karena tanpa adanya *sharia compliance* atau kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah serta *islamic corporate governance* menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah sehingga akan berpengaruh pada keputusan masyarakat untuk memilih atau terus melanjutkan menggunakan jasa yang diberikan oleh bank syariah dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.

## 2. *Sharia Enterprise Theory*

*Sharia Enterprise Theory* adalah teori yang dikembangkan oleh Triyuwono pada tahun 2001. Teori *enterprise theory* dianggap teori yang pas untuk akuntansi syariah karena *enterprise theory* mengandung nilai

---

<sup>45</sup> Riny Jefri, "Teori Stewardship Dan Good Governance," *Jurnal Riset Edisi Xxvi* 4, No. 3 (2018): 14–28.

keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban.<sup>46</sup>

*Sharia Enterprise Theory* adalah *Enterprise Theory* yang telah diinternalisasikan dengan nilai-nilai Islam. Konsep *Enterprise Theory* mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas. Dalam teori ini yang menjadi pusat perhatian yaitu seluruh pihak yang terlibat atau memiliki kepentingan baik langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dalam operasinya harus memikirkan kepentingan banyak kelompok yang terdiri dari pemegang saham, kreditur, karyawan, pelanggan/customers, suppliers, pemerintah, dan masyarakat.<sup>47</sup>

Pada prinsipnya *Sharia Enterprise Theory* memberikan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah yang kemudian dijabarkan pada bentuk pertanggungjawaban pada umat manusia dan lingkungan alam. *Sharia Enterprise Theory* tidak menjadikan manusia sebagai pusat segala sesuatu tetapi *Sharia Enterprise Theory* menempatkan Tuhan sebagai pusat dari segala sesuatu. Tuhan menjadi pusat tempat kembalinya manusia dan alam semesta, oleh karena itu manusia hanya sebagai Wakil-Nya yang mempunyai konsekuensi patuh terhadap semua hukum-hukum Tuhan.<sup>48</sup>

Penerapan *Sharia Enterprise Theory* pada penelitian ini yaitu bank umum syariah harus memberikan informasi yang akurat dan transparan, semakin baik tingkat *Islamic corporate governance* dalam bank umum syariah maka

---

<sup>46</sup> Iwan Triyuwono, "Metafora Zakat Dan Shari'ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia (JAAI)* 5, no. 2 (2001): 131–45.

<sup>47</sup> Berlian And Murtiadi Awaluddin, "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Berdasarkan Syariah Enterprise Theory (Set)," *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, No. 2 (2022): 109–19.

<sup>48</sup> Feri Irawan And Eva Muarifah, "Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory," *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 1, No. 2 (2020): 149–78.

memungkinkan bank umum syariah untuk mendapatkan kategori sebagai bank syariah yang sehat. Oleh karena itu, bank umum syariah harus berlandaskan syariah dalam melaksanakan tugasnya, karena bank syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada *stakeholders* saja.

### 3. Kinerja Keuangan

#### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No.740/KMK.00/1989, konsep kinerja mengacu pada pencapaian suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja yaitu gambaran keseluruhan keadaan suatu perusahaan selama periode tertentu, dan merupakan hasil atau pencapaian suatu perusahaan dalam kegiatan operasi yang memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, diperlukan untuk menganalisis dampak keuangan dan ekonomi kumulatif dari suatu keputusan dan menggunakan ukuran komparatif untuk memperhitungkan dampaknya.<sup>49</sup>

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dilihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan/badan usaha yang bersangkutan seperti informasi yang diperoleh dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai alat penguat penilaian kinerja

---

<sup>49</sup> Sri Yulfa Desta, Rokhmat Subagiyo, And Usdeldi, "Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah," *An-Nisbah; Jurnal Ekonomi Syariah* 9, No. 1 (2022): 76–108.

keuangan tersebut.<sup>50</sup> Kinerja perusahaan ini merupakan sebuah gambaran mengenai situasi atau kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga kemudian dapat atau bisa diketahui bagaimana baik buruknya kondisi keuangan pada suatu perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.<sup>51</sup>

b. Rasio Keuangan

Analisis keuangan membutuhkan beberapa tolak ukur, tolak ukur yang sering digunakan yakni rasio. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.<sup>52</sup> Rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu:

- 1) Likuiditas, yaitu mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih. Rasio likuiditas meliputi: *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio tunai), dan *cash ratio* (rasio kas)

---

<sup>50</sup> Yayuk Indah Wahyuning Tyas, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 8, No. 1 (2020): 32.

<sup>51</sup> Yessy Arsita, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, No. 1 (2021): 161.

<sup>52</sup> Dimas Pratomo and Rahmat Fajar Ramdani, "Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Era Pandemi Covid 19," *Derivatif: Jurnal Manajemen* 15, no. 2 (2021).

- 2) Solvabilitas, yaitu mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan dalam jangka pendek maupun keuangan jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari: *debt to equity ratio* (rasio utang terhadap ekuitas), *debt to asset ratio* (rasio utang terhadap aktiva), dan *time interest-earned ratio*.
- 3) Profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas meliputi: *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on invesment*, *return on equity*, dan *return on assets*.
- 4) Rasio pasar, yaitu sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio pasar meliputi: *price/earnings ratio* dan *price/book value ratio*.
- 5) Rasio aktivitas, yaitu rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki. Rasio aktivitas meliputi: rasio perputaran persediaan, rasio perputaran piutang dan rasio perputaran aset.<sup>53</sup>

c. Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan laba atau profitabilitas yang dapat diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)* ataupun *Return On Equity (ROE)*. Pengukuran ROA digunakan untuk memfokuskan

---

<sup>53</sup> Kanila Ali, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Derivatif: Jurnal Manajemen* 14, no. 2 (2020): 202.

kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE digunakan hanya untuk mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam suatu bisnis.<sup>54</sup>

#### 4. *Sharia Compliance*

##### a. Pengertian *Sharia Compliance*

*Sharia Compliance* atau kepatuhan syariah menunjukkan kepatuhan pada hukum syariah. Oleh karena itu, harus sesuai dengan prinsip kontrak hukum islam dan tidak memiliki unsur-unsur yang dilarang secara fundamental (riba, gharar, maysir, dll) sebagai prasyarat kepatuhan syariah.<sup>55</sup>

*Sharia Compliance* atau kepatuhan syariah dalam bank syariah merupakan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. *Sharia Compliance* merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam lembaga yang memiliki wujud karakteristik, integritas, dan kredibilitas di bank syariah. Pemenuhan terhadap nilai-nilai syariah (*Sharia Compliance*) menjadi aspek yang membedakan antara sistem konvensional dengan sistem syariah.<sup>56</sup>

*Sharia Compliance* merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. *Sharia Compliance* adalah syarat terpenuhinya seluruh prinsip syariah dalam segala aktivitas yang dilakukan

---

<sup>54</sup> Lestary, "Pengaruh *Sharia Compliance* Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah."

<sup>55</sup> Mohammed Bashir Ribadu And Wan Nurhayati Wan, "An Integrated Approach Towards *Sharia Compliance* E-Commerce Trust," *Applied Computing And Informatics* 15, No. 1 (2019): 4.

<sup>56</sup> Lestary, "Pengaruh *Sharia Compliance* Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah."



sebagai wujud dari karakteristik lembaga itu sendiri, termasuk dalam hal ini lembaga bank islam.<sup>57</sup>

*Sharia compliance* atau kepatuhan syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang pelaksanaan fungsi kepatuhan bank umum, fungsi kepatuhan yang dimaksud yakni serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante (preventif)* untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.<sup>58</sup>

b. Indikator *Sharia Compliance*

1) *Profit Sharing Ratio*

*Profit Sharing Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengidentifikasi kinerja bank syariah dalam meyalurkan pembiayaan bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil merupakan ciri khas yang dimiliki bank syariah karena bagi hasil menjadi solusi untuk menghadapi sistem yang dimiliki bank konvensional yaitu sistem bunga atau riba.<sup>59</sup>

2) *Zakat Performance Ratio*

Zakat dapat dilaporkan pada laporan keuangan setiap bank syariah dan menjadi informasi penting untuk masyarakat muslim. Kekayaan bank harus didasarkan pada asset bersih (*net asset*) daripada

---

<sup>57</sup> Djuwita, Setiowati, And Kulsum, "The Influence Of Sharia Compliance And Islamic Corporate Governance On Financial Performance Of Sharia Commercial Bank."

<sup>58</sup> Debbi Chyntia Ovami, "Sharia Compliance Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, No. 2 (2020): 11–15.

<sup>59</sup> Kristianingsih And Wildan, "Penerapan Islamicity Performance Index Pada Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia."

laba bersih (*net profit*) yang ditekankan oleh metode konvensional. Jadi jika asset bersih bank semakin tinggi, tentunya akan membayar zakat yang tinggi pula.<sup>60</sup>

c. *Fraud*

Rendahnya *sharia compliance* atau kepatuhan terhadap prinsip syariah memberikan peluang untuk terjadinya *fraud* pada bank syariah. Oleh karena itu harus adanya upaya dalam pencegahan dan penyelesaian untuk meminimalisir terjadinya *fraud* antara lain:

- 1) Pemberian sanksi kepada pelaku *fraud*.
- 2) Penagihan kepada pelaku dan penjualan agunan atas kerugian yang ditimbulkan.
- 3) Pelaporan kepada pihak berwajib.
- 4) Peningkatan kedisiplinan dalam menjalankan prosedur.
- 5) Sosialisasi *Anti Fraud Awareness*, *Anti Gratifikasi*, dan *Code of Conduct*.
- 6) Memperkuat sistem pengendalian
- 7) Melakukan *reminder*, *sharing session*, dan penguatan supervisi.

## 5. *Islamic Corporate Governance*

a. *Pengertian Islamic Corporate Governance*

*Islamic Corporate Governance* merupakan konsep dari *good corporate governance* dan mempunyai tujuan yang sama dengan GCG konvensional, yang membedakan yaitu *islamic corporate governance* dilandasi dengan hukum-hukum islam. Menurut Bank Indonesia, GCG adalah tata kelola bank yang

---

<sup>60</sup> Ibid. H.68

menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran.<sup>61</sup>

Menurut Iqbal dan Mirakhor, model *corporate governance* dalam sistem ekonomi islam adalah model *corporate governance* yang berorientasi pada *stakeholder* dengan tata kelola dan struktur yang melindungi kepentingan dan hak seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) bukan hanya pemilik modal (*shareholder*).<sup>62</sup> *Islamic Corporate Governance* merupakan model *stakeholder* yang berlandaskan pada dua konsep fundamental dari prinsip syariah yaitu hak kepemilikan dan kerangka kerja kontrak. Sehingga dalam perusahaan islam seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) patuh pada ketentuan syariah. Dalam hal ini peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) diperlukan untuk memberikan nasihat dan mengawasi kegiatan operasi perusahaan untuk memastikan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>63</sup>

Penerapan *islamic corporate governance* di Indonesia diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah. Penerapan ICG dalam PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah dituangkan melalui pelaksanaan tugas dan tanggungjawab organ tata kelola Dewan Pengawas Syariah sebagai dewan penasehat dan pengawas syariah, pengaturan pemenuhan prinsip

---

<sup>61</sup> Rini, "Implementasi Islamic Corporate Governance (Icg) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

<sup>62</sup> Zamir Iqbal And Abbas Mirakhor, "Stakeholders Model Of Governance In Islamic Economic System," *Islamic Economic Studies* 11, No. 2 (2004): 43–63.

<sup>63</sup> Anton, "Pengaruh Mekanisme Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Maqashid Syariah Indeks."

syariah dalam penghimpunan dana penyaluran serta pelayanan jasa perbankan.<sup>64</sup>

b. Prinsip-Prinsip GCG

Prinsip-prinsip GCG menurut Bank Indonesia yaitu:

- a. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi yang relevan mengenai perusahaan.
- b. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- c. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- d. Profesional (*professional*), yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak seusai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- e. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang muncul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Rini, "Implementasi Islamic Corporate Governance (Icg) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

<sup>65</sup> Maria Theresia Heni Widyarti And Larasati Kurniawan, "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Program Corporate Social Responsibility Pada Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk. Jasa Marga Transjawa Tollroad

## 6. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadist. Perkembangan bank syariah dilandasi oleh Undang-Undang yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan. Salah satu Undang-Undang yang melandasi awal perkembangan perbankan syariah yaitu Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dengan adanya Undang-Undang tersebut perkembangan perbankan syariah memiliki landasan hukum yang cukup kuat, sehingga mendorong pertumbuhan industri ini lebih cepat.<sup>66</sup>

Menurut statistik, perbankan syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perbankan syariah memiliki tanggung jawab terhadap *stakeholder* yaitu memastikan bahwa produk, jasa dan operasionalnya telah sesuai dengan prinsip syariah.<sup>67</sup>

### b. Karakteristik Bank Syariah

Karakteristik perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, serta menghindari

---

Regional Division Representative Office 2 Semarang.” *Praxis: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring* 3, No. 2 (2021): 133–45.

<sup>66</sup> Hani Tahliani, “Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19,” *Madani Syariah* 3, No. 2 (2020): 92–113.

<sup>67</sup> Moh Khoirul Anam, “Implementasi Audit Syariah Pada Satuan Kerja Audit Internal (Skai) Di Bank Syariah,” *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial* 2, No. 2 (2019): 1–26.

kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat dengan cara menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi.<sup>68</sup>

c. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki 3 fungsi utama yakni:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi.

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad wadiah, kemudian penghimpunan dana dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*.

- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana bank.

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah apabila dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku pada bank syariah tersebut.

- 3) Memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

Selain menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Bank

---

<sup>68</sup> Aan Ansori, "Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah," *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2019): 118.

syariah memberikan pelayanan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.<sup>69</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 3 disebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dari tujuan perbankan syariah tersebut kita dapat mengetahui bahwa tujuan perbankan syariah adalah untuk menunjang pembangunan nasional dengan indikator ketercapaiannya yaitu keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>70</sup>

#### d. Produk-Produk Bank Syariah

##### 1) Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro.

##### a) Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak ditarik dengan cek, bilyet giro, dan lainnya. Produk tabungan ini diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan.

##### b) Deposito

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada

---

<sup>69</sup> Ibid.

<sup>70</sup> Hidayat And Surahman, "Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008."

waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank. Produk deposito diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito.

c) Giro

Giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, dan lainnya. Produk giro diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro.<sup>71</sup>

2) Penyaluran Dana/Pembiayaan di Bank Syariah

Secara garis besar penyaluran dana atau pembiayaan di bank syariah terbagi menjadi 4 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yakni:

- a) Pembiayaan dengan akad jual beli menggunakan prinsip syariah antara lain: Jual beli murabahah, salam dan istishna.
- b) Pembiayaan dengan sewa menggunakan prinsip syariah antara lain: Ijarah.
- c) Pembiayaan dengan akad bagi hasil menggunakan prinsip syariah antara lain: Mudharabah dan musyarakah.
- d) Pembiayaan dengan akad pelengkap menggunakan prinsip syariah antara lain: Wakalah.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Andrew Shandy Utama, "Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Hukum, Perundang - Undangan Dan Pranata Sosial* 6, no. 2 (2021): 116.

<sup>72</sup> Ahmad Supriyadi, "Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2017): 9.



### 3) Produk Jasa Perbankan Syariah

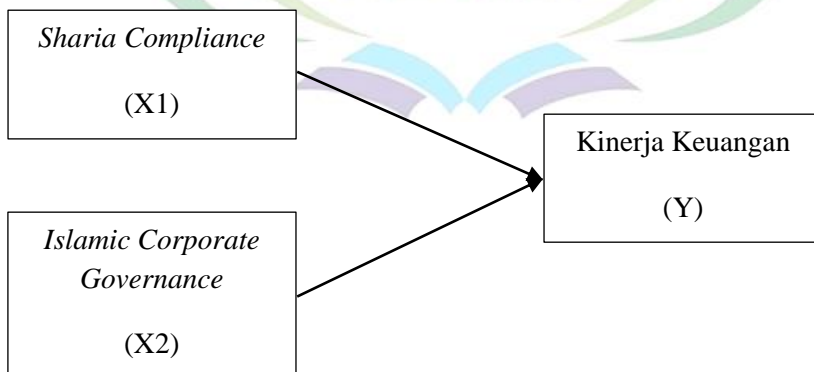
Produk jasa perbankan syariah berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 antara lain: *al-wakalah*, *al-hiwalah*, *al-qardh*, *al-kafalah*, dan *al-rahn*.<sup>73</sup>

## B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir atau kerangka konseptual merupakan cara berpikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Kerangka berpikir adalah landasan dari seluruh proses penelitian yang secara logis mengembangkan, menggambarkan, dan menjelaskan hubungan yang terjadi antar variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* yang akan dihubungkan pengaruhnya terhadap variabel Y yaitu Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

<sup>73</sup> Ibid.

<sup>74</sup> Sekar Uma, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Keempat (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>75</sup> Ada dua rumusan hipotesis yaitu, hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. Hipotesis nol biasanya dinyatakan dengan kata-kata “tidak ada perbedaan”. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah pernyataan yang sama dengan parameter populasi yang digunakan dalam hipotesis nol. Biasanya hipotesis ini merupakan pernyataan yang menyatakan bahwa parameter populasi tersebut memiliki nilai yang berbeda dari pernyataan yang telah disebutkan dalam hipotesis nol.<sup>76</sup>

#### 1. Pengaruh *Sharia Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan

*Sharia Compliance* atau kepatuhan syariah merupakan penerapan prinsip islam dalam setiap transaksi dan kegiatan operasional lainnya dalam perbankan syariah ataupun entitas bisnis syariah lain.<sup>77</sup> Terdapat beberapa rasio yang digunakan dalam pengukuran *Sharia Compliance* dalam bank syariah diantaranya yaitu *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio*. Berdasarkan *stewardship theory* ketika bank syariah mengelola kegiatan operasionalnya sesuai *sharia compliance* diharapkan kinerja keuangan akan meningkat, karena

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020). H. 99

<sup>76</sup> Enos Lolang, “Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif,” *Jurnal Kip* 3, No. 3 (2014): 685–86.

<sup>77</sup> Salma Sabila And Puspita Puspita, “Analisis Pengaruh Shari Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Jumlah Fraud Bank Umum Syariah Periode 2015—2019,” *Paradigma* 19, No. 1 (2022): 9–25.

tanpa adanya kepatuhan terhadap prinsip syariah menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana Djuwita mengatakan bahwa *sharia compliance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin meningkat pemenuhan terhadap *sharia compliance* maka akan semakin meningkat juga kinerja keuangan bank umum syariah.<sup>78</sup> Penelitian lain dilakukan oleh Messy Yuniasary menunjukkan *sharia compliance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>79</sup> Kemudian diperkuat dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dita Fitri Nurjannah, Sigid Eko Pramono, dan Mahbubi Ali yang mengatakan bahwa *sharia compliance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>80</sup> Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>0</sub>: Sharia Compliance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah.**

**H<sub>1</sub>: Sharia Compliance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah.**

## **2. Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan**

*Islamic Corporate Governance* yaitu turunan konsep dari *good corporate governance* dan mempunyai tujuan yang sama dengan GCG konvensional. Penerapan *Islamic*

---

<sup>78</sup> Djuwita, Setiowati, And Kulsum, "The Influence Of Sharia Compliance And Islamic Corporate Governance On Financial Performance Of Sharia Commercial Bank."

<sup>79</sup> Yuniasary And Nurdin, "Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia 2013 - 2017)."

<sup>80</sup> Nurjannah, Pramono, And Ali, "Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia."

*Corporate Governance* menjadi suatu keharusan dan kebutuhan bagi bank syariah. Penerapan *Islamic Corporate Governance* merupakan sebuah wujud pertanggungjawaban bank syariah kepada masyarakat bahwa bank syariah harus dikelola dengan baik, profesional, dan hati-hati dengan tetap berusaha meningkatkan nilai pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan para *stakeholder* bank syariah.<sup>81</sup> Berdasarkan *sharia enterprise theory* bank syariah harus berlandaskan syariah dalam melaksanakan tugasnya, karena bank syariah tidak hanya bertanggungjawab kepada *stakeholder* saja. Semakin baik *islamic corporate governance* memungkinkan bank syariah mendapatkan kategori bank syariah yang sehat..

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nida Siti Nabila menunjukkan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh masih kurang optimalnya bank umum syariah melakukan kinerja dalam manajemen internal perusahaan.<sup>82</sup> Penelitian lain dilakukan oleh Diana Djuwita menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>83</sup> Kemudian diperkuat dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aswin Hidayat tarihoran, Irfan, dan Widia Astuty menunjukkan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>84</sup> Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>81</sup> Rini, "Implementasi Islamic Corporate Governance (Icg) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

<sup>82</sup> Siti Nabila And Azib, "Pengaruh Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

<sup>83</sup> Djuwita, Setiowati, and Kulsum, "The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank."

<sup>84</sup> Tarihoran, Irfan, and Astuty, "Effect of Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting on Financial Performance at Islamic Commercial Banks in Indonesia."

**H<sub>0</sub>: *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah.**

**H<sub>2</sub>: *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah.**



## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Kanila. “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Derivatif: Jurnal Manajemen* 14, no. 2 (2020): 202.
- Anam, Moh Khoirul. “Implementasi Audit Syariah Pada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Di Bank Syariah.” *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial* 2, no. 2 (2019): 1–26.
- Ansori, Aan. “Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah.” *Banque Syar’i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2019): 118.
- Anton. “Pengaruh Mekanisme Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Maqashid Syariah Indeks.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 6, no. 1 (2018): 36–52.
- Arsita, Yessy. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 161.
- Atasoge, Immawan Azhar Ben, Fani Monada Essa Putri, and Githo. “Tinjauan Sharia Compliance Atas Transformasi Fatwa DSN MUI Tentang Akad Musyarakah Mutanaqisah.” *Al-Mujaddid: Journal of Sharia Economy* 1, no. 2 (2021): 111–22.
- Azahra, Nova, Rio Ferdiani Harahap, M. Rizaldy Wibowo, and Rikki Abidan Tinendung. “Pengaruh Syariah Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Kapital Deli Sumatera* 1, no. 2 (2023).
- Azre, Ilham Aldelano. “Bank Nagari Setelah Konversi Ke Syariah.” *Kabar Padang.Com*, 2020. <https://www.kabarpadang.com/>.
- Azzahra, Khoirunnisa. “The Influence of Intellectual Capital and Sharia Compliance to the Banking Financial Performance in Indonesia.” *Journal of Academic Research and Sciences* 5, no. 1 (2020): 14–26.

- Berlian, and Murtiadi Awaluddin. "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Berdasarkan Syariah Enterprise Theory (Set)." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2022): 109–19.
- Budiman, Fajar. "Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016." *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Davis, James H., F. David Schoorman, and Lex Donaldson. "Toward A Stewardship Theory Of Management." *Academy of Management Review* 22, no. 1 (1997): 20–47.
- Desta, Sri Yulfa, Rokhmat Subagiyo, and Usdeldi. "Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah." *An-Nisbah; Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 76–108.
- Djuwita, Diana, Nur Eka Setiowati, and Umi Kulsum. "The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 11, no. 2 (2019): 205–20.
- Dwi, Novia, and Sri Lestari Kurniawati. "Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Syariah : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 24–33.
- F Amanna, Karina, and Dedik Triyanto Nur. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Sharia Compliance Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di ( Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017 )." *E-Proceeding of Management* 6, no. 2 (2019): 3265–72.
- Falikhatun, and Yasmin Umar Assegaf. "Bank Syariah Di Indonesia : Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial." *Proceedings of Conference In Business, Accounting and Management (CBAM) 2012* 1, no. 1 (2012): 245–54.
- Fatmasari, Ria, and Masiyah Kholmi. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance

- Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 1, no. 1 (2018): 77.
- Forester, Aldi. “Panduan Lengkap Analisis Statistika Menggunakan Software SPSS,” n.d.
- Ghozali, Imam. *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- Hameed, Shahul, Ade Wirman, Bakhtiar Alrazi, Mohd Nazli, and Sigit Pramono. “Alternative Disclosure And Performance Measures For Islamic Banks.” *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 2004, 19–21.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hasanah, Uswatun, Nurul Fitriani, and Kharis Fadlullah Hana. “Analisis Penerapan Sharia Compliance Pada Produk Pembiayaan BSI KUR Mikro Di Bank Syariah Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 4 (2022): 1–12.
- Hidayat, Yayat Rahmat, and Maman Surahman. “Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU No 21 Tahun 2008.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017): 34–50.
- Hutasoit, Deslicintya, and Yan Christin Br. Sembiring. “Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 6, no. 2 (2020): 229–50.
- Ilyas, Rahmat. “Manajemen Permodalan Bank Syariah.” *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5, no. 2 (2017): 323–38.
- Iqbal, Zamir, and Abbas Mirakhor. “Stakeholders Model Of Governance In Islamic Economic System.” *Islamic Economic Studies* 11, no. 2 (2004): 43–63.
- Irawan, Feri, and Eva Muarifah. “Analisis Penerapan Corporate Social



- Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory.” *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 1, no. 2 (2020): 149–78.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Edited by Ardiani Ika. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Jefri, Riny. “Teori Stewardship Dan Good Governance.” *Jurnal Riset Edisi XXVI* 4, no. 3 (2018): 14–28.
- Karjono, Albertus, and Wijaya. “Analisis Pengaruh ROE, DER, Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.” *Esensi* 20, no. 2 (2017): 117–41.
- Khamisah, Nur, Dhiona Ayu Nani, and Izza Ashsifa. “Pengaruh Non-Performing Loan ( NPL ), BOPO Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets ( ROA ) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ).” *Jurnal Technobiz* 3, no. 2 (2020): 18–23.
- Khoeruloh, Abd Kholik, Gita Priyanti, Neng Sri Astuti Sya’adah, and Anggi Amirudin. “Inflasi Dan Bi 7-Day Repo Rate: Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 3, no. 1 (2020): 37–47.
- Kholilah, and Wirman. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 15, no. 2 (2021): 61–70.
- Kristianingsih, and Muhammad Wildan. “Penerapan Islamicity Performance Index Pada Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Sigma-Mu* 12, no. 2 (2020): 65–74.
- Lestary, Sry. “Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Al-Sharf; Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 131.
- Lolang, Enos. “Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif.” *Jurnal Kip* 3, no. 3 (2014): 685–86.
- Magdalena, Septiana, Isna Yuningsih, and Ibnu Abni Lahaya.

- “Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2017): 221–38.
- Makrufli, Muhammad. “Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Pada BMI Dan BSM Kota Pekanbaru Riau).” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (2019): 228.
- Muhammad, Rifqi, Ratna Kusumadewi, and Samsubar Saleh. “Analisis Pengaruh Syari’ah Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik Pada BUS Di Indonesia Periode 2013-2017).” *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2019): 65–78.
- Mulazid, Ade Sofyan. “Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah( Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri , Jakarta ).” *Madania* 20, no. 1 (2016): 37–54.
- Najib, Mohamad Ainun. “Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah.” *Jurnal Jurisprudence* 7, no. 1 (2017): 15–28.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Nasution, Ananda Anugrah, Ade Fatma Lubis, and Khaira Amalia Fachrudin. “Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian Sharia Banks.” *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 292 (2018): 640–44.
- Nazra, Mulqi, and Suazhari. “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 1 (2019): 162–72.
- Ngumar, Sutjipto, Fidiana, and Endang Dwi Retnani. “Implications of Islamic Governance on Islamic Bank Fraud.” *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 2 (2019): 226–39.
- Nurdin, Sabri, and Muhammad Suyudi. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan

- Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* 2, no. 2 (2019): 119–27.
- Nurjannah, Dita Fitri, Sigid Eko Pramono, and Mahbubi Ali. “Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 13, no. 2 (2020): 165–74.
- Ovami, Debby Chyntia. “Sharia Compliance Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, no. 2 (2020): 11–15.
- Pratiwi, Palupi, Evi Ekawati, Muhammad Kurniawan, Oza Restianita, and Sisdianto Ersi. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2012-2018).” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 02, no. 02 (2021): 1–16.
- Pratomo, Dimas, and Rahmat Fajar Ramdani. “Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Era Pandemi Covid 19.” *Derivatif: Jurnal Manajemen* 15, no. 2 (2021).
- Rahmawaty, Anita. “Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari’ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syari’ah Semarang.” *Addin* 8, no. 1 (2014): 1–28.
- Rahmayani, and Rahmawaty. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Internal Control Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 2, no. 3 (2017): 18–38.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Edited by Aidil Amin Effendy. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Resmawati, Sonah, Eri Kristanto, Apriliani, and Sutarti. “Pengaruh Kepatuhan Syariah, Dewan Pengwas Syariah, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) Periode 2017 – 2020).” *Jurnal Ekonomi* 12, no. 2 (2022): 25–37.

- Ribadu, Mohammed Bashir, and Wan Nurhayati Wan. "An Integrated Approach towards Sharia Compliance E-Commerce Trust." *Applied Computing and Informatics* 15, no. 1 (2019): 4.
- Rini, Nova. "Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *The International Journal of Applied Business* 2, no. 1 (2018): 29–38.
- Romadhonia, Suci, and Sri Lestari Kurniawati. "The Effect of Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, Islamic Social Responsibility on the Profitability of Sharia Banks." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 6, no. 1 (2022): 90–104.
- Rusti'ani, Meilinda Eka, and Natalia Titik Wiyani. "Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen." *Jurnal Akuntansi* 17, no. 2 (2017): 125–38.
- Sabila, Fadiyah Hani. "Karakteristik Dan Penerapan Islamic Corporate Governance Pada Perbankan Syariah." *FUADUNA: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 2, no. 2 (2018): 116–25.
- Sabila, Salma, and Puspita. "Analisis Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Jumlah Fraud Bank Umum Syariah Periode 2015—2019." *Paradigma* 19, no. 1 (2022): 9–25.
- Sabila, Salma, and Puspita Puspita. "Analisis Pengaruh Shari Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Jumlah Fraud Bank Umum Syariah Periode 2015—2019." *Paradigma* 19, no. 1 (2022): 9–25.
- Samalam, Fadhlun Nur Aulia, Marjam Mangantar, and Ivonne S Saerang. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016." *Jurnal Emba* 6, no. 4 (2018): 3863–72.
- Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan." *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2018): 282.

- Sari, Ayu Khumala, Fadli Huda, and Sobrotul Imtikhanah. "Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." *Jurnal Neraca* 16, no. 2 (2020): 29–50.
- Septian, Yolanda, Any Eliza, and M. Yusuf Bahtiar. "Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 10, no. 1 (2022): 5–30.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Siswanti, Indra, Sabri Mohammad Sahrif, and Sonny Indrajaya. "The Role of Sharia Compliance On Islamic Social Reporting Disclosure Of Islamic Banks In Indonesia." *International Journal of Artificial Intelligence Research* 6, no. 1 (2022): 983–92.
- Siswanti, Indra, Ubud Salim, Eko Ganis Sukoharsono, and Siti Aisjah. "The Impact of Islamic Corporate Governance, Islamic Intellectual Capital and Islamic Financial Performance on Sustainable Business Islamic Banks." *International Journal of Economics and Financial Issues* 7, no. 4 (2017): 318.
- Siti Nabila, Nida, and Azib. "Pengaruh Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Bandung Conference Series: Business and Management* 2, no. 1 (2022): 837–42.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodilk. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supriyadi, Ahmad. "Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2017): 9.

- Tahliani, Hani. "Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Madani Syariah* 3, no. 2 (2020): 92–113.
- Tarihoran, Aswin Hidayat, Irfan, and Widia Astuty. "Effect of Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting on Financial Performance at Islamic Commercial Banks in Indonesia." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 2, no. 4 (2021): 9166–73.
- Taufik, Muhammad. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Capital Adquacy Ratio Terhadap Return On Asset Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *At-Tawassuth* 2, no. 1 (2017): 170–90.
- Triyuwono, Iwan. "Metafora Zakat Dan Shari'ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syariah." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia (JAAI)* 5, no. 2 (2001): 131–45.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 8, no. 1 (2020): 32.
- Umiyati, Laila Maisyarah, and Mustafa Kamal. "Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Financial Performance Sharia Bank in Indonesia." *Al-IQTISHAD: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)* 12, no. 1 (2020): 33–50.
- Utama, Andrew Shandy. "Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Hukum, Perundang - Undangan Dan Pranata Sosial* 6, no. 2 (2021): 116.
- Wahyuningsih, Enzelita, Marsellisa Nindito, and Diah Armeliza. "Pengaruh Sharia Compliance & Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2021.
- Widyarti, Maria Theresia Heni, and Larasati Kurniawan. "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Program Corporate Social Responsibility Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Jasa Marga Transjawa Tollroad Regional Division

- Representative Office 2 Semarang.” *Praxis: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring* 3, no. 2 (2021): 133–45.
- Yarmunida, Miti. “Dimensi Syariah Compliance Pada Operasional Bank Syariah.” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2018): 140–54.
- Yudha, Agam Mei. “Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, CSR, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5, no. 2 (2021): 505–22.
- Yuniasary, Messy, and Nurdin. “Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia 2013 - 2017).” *Prosiding Manajemen* 5, no. 2 (2019): 1004–9.
- Yusnita, Raja Ria. “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2019): 12–25.
- Zara Ananda, Chintya, and Erinos NR. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018).” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2065–82.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : List Pemilihan Sampel Penelitian

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Bus Yang Memenuhi Kriteria</b>	<b>Bus Yang Tidak Memenuhi Kriteria</b>
<p>Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Aceh Syariah</li> <li>2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah</li> <li>3. PT. Bank Muamalat Indonesia</li> <li>4. PT. Bank Victoria Syariah</li> <li>5. PT. Bank Jabar Banten Syariah</li> <li>6. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk</li> <li>7. PT. Bank Mega Syariah</li> <li>8. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk</li> <li>9. PT. Bank Syariah Bukopin</li> <li>10. PT. BCA Syariah</li> <li>11. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk</li> <li>12. PT. Bank Aladin Syariah, Tbk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. BPD Riau Kepri Syariah</li> </ol>



<p>Bank Umum Syariah Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan (<i>Annual Report</i>) Di Web Resmi Masing-Masing Bank Umum Syariah Secara Lengkap Periode 2017-2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Aceh Syariah</li> <li>2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah</li> <li>3. PT. Bank Muamalat Indonesia</li> <li>4. PT. Bank Victoria Syariah</li> <li>5. PT. Bank Jabar Banten Syariah</li> <li>6. PT. Bank Mega Syariah</li> <li>7. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk</li> <li>8. PT. Bank Syariah Bukopin</li> <li>9. PT. BCA Syariah</li> <li>10. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk</li> <li>11. PT. Bank Aladin Syariah, Tbk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk</li> </ol>
<p>Bank Umum Syariah Yang Mempublikasikan Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> Di Web Resmi Masing-Masing Bank Umum Syariah Secara Lengkap Periode 2017-2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Aceh Syariah</li> <li>2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah</li> <li>3. PT. Bank Muamalat Indonesia</li> <li>4. PT. Bank Victoria Syariah</li> <li>5. PT. Bank Jabar Banten Syariah</li> <li>6. PT. Bank Mega</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk</li> </ol>

	<p>Syariah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk</li> <li>8. PT. Bank Syariah Bukopin</li> <li>9. PT. BCA Syariah</li> <li>10. PT. Bank Aladin Syariah, Tbk</li> </ol>	
<p>Bank Umum Syariah Yang Dalam Laporrannya Mengungkapkan Semua Data Terkait Indikator Yang Akan Digunakan Dalam Variabel</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Muamalat Indonesia</li> <li>2. PT. Bank Victoria Syariah</li> <li>3. PT. Bank Jabar Banten Syariah</li> <li>4. PT. Bank Mega Syariah</li> <li>5. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk</li> <li>6. PT. BCA Syariah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bank Aceh Syariah</li> <li>2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah</li> <li>3. PT. Bank Aladin Syariah, Tbk</li> <li>4. PT. Bank Syariah Bukopin</li> </ol>

## Lampiran 2 : Data Penelitian

### 1. Profit Sharing Ratio

No	BUS	2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	48.112%	48.535%	49.408%	51.2%	51.819%
2.	PT. Bank Victoria Syariah	72.791%	78.9%	80.282%	78.879%	67.441%
3.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	14.465%	25.975%	96.652%	96.147%	97.35%
4.	PT. Bank Mega Syariah	14.149%	24.105%	33.142%	43.817%	61.625%
5.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	76.525%	88.501%	92.78%	90.315%	91.538%
6.	PT. BCA Syariah	48.466%	53.617%	60.049%	64.261%	69.251%

**PT. Bank Muamalat Indonesia**

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Mudharabah + Musyarakah	Total Pembiayaan	Hasil PSR	%
2017	Rp 703,554,231,000	Rp 19,160,884,745,000	Rp 19,864,438,976,000	Rp 41,288,000,000,000	0.481119	48.112
2018	Rp 431,872,013,000	Rp 15,856,148,035,000	Rp 16,288,020,048,000	Rp 33,559,000,000,000	0.485355	48.535
2019	Rp 748,496,676,000	Rp 14,008,299,777,000	Rp 14,756,796,453,000	Rp 29,867,000,000,000	0.494084	49.408
2020	Rp 613,557,316,000	Rp 14,277,575,162,000	Rp 14,891,132,478,000	Rp 29,084,000,000,000	0.512004	51.2
2021	Rp 517,034,516,000	Rp 8,831,663,553,000	Rp 9,348,698,069,000	Rp 18,041,000,000,000	0.518192	51.819

**PT. Bank Victoria Syariah**

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Mudharabah + Musyarakah	Total Pembiayaan	Hasil PSR	%
2017	Rp 63,485,769,218	Rp 855,805,846,733	Rp 919,291,615,951	Rp 1,262,926,000,000	0.727906	72.791
2018	Rp 56,080,460,940	Rp 917,996,216,078	Rp 974,076,677,018	Rp 1,234,571,000,000	0.789	78.9
2019	Rp 21,029,657,338	Rp 967,731,182,680	Rp 988,760,840,018	Rp 1,231,614,000,000	0.802817	80.282
2020	Rp 6,574,975,631	Rp 913,923,488,841	Rp 920,498,464,472	Rp 1,166,972,000,000	0.788792	78.879
2021	Rp 1,049,468,724	Rp 542,168,413,983	Rp 543,217,882,707	Rp 805,473,000,000	0.674409	67.441

**PT. Bank Jabar Banten  
Syariah**

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Mudharabah + Musyarakah	Total Pembiayaan	Hasil PSR	%
2017	Rp 149,532,197,000	Rp 638,463,460,000	Rp 787,995,657,000	Rp 5,447,520,000,000	0.144652	14.465
2018	Rp 122,993,787,000	Rp 1,087,188,211,000	Rp 1,210,181,998,000	Rp 4,658,960,000,000	0.259754	25.975
2019	Rp 169,935,619,000	Rp 1,491,596,624,000	Rp 1,661,532,243,000	Rp 1,719,093,000,000	0.966517	96.652
2020	Rp 156,051,230,000	Rp 1,632,017,902,000	Rp 1,788,069,132,000	Rp 1,859,723,000,000	0.961471	96.147
2021	Rp 162,836,743,000	Rp 1,978,434,187,000	Rp 2,141,270,930,000	Rp 2,199,567,000,000	0.973497	97.35

**PT. Bank Mega Syariah**

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Mudharabah + Musyarakah	Total Pembiayaan	Hasil PSR	%
2017	0	Rp 656,715,238,000	Rp 656,715,238,000	Rp 4,641,439,000,000	0.14149	14.149
2018	0	Rp 1,248,302,320,000	Rp 1,248,302,320,000	Rp 5,178,619,000,000	0.241049	24.105
2019	Rp 178,325,000,000	Rp 1,836,888,204,000	Rp 2,015,213,204,000	Rp 6,080,453,000,000	0.331425	33.142
2020	Rp 201,463,033,000	Rp 1,965,985,451,000	Rp 2,167,448,484,000	Rp 4,946,543,000,000	0.438174	43.817
2021	Rp 324,320,745,000	Rp 4,137,002,272,000	Rp 4,461,323,017,000	Rp 7,239,515,000,000	0.616246	61.625

**PT. Bank Panin Dubai  
Syariah, Tbk**

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Mudharabah + Musyarakah	Total Pembiayaan	Hasil PSR	%
2017	Rp 526,801,986,000	Rp 4,480,129,740,000	Rp 5,006,931,726,000	Rp 6,542,901,000,000	0.765246	76.525
2018	Rp 189,721,342,000	Rp 5,238,923,258,000	Rp 5,428,644,600,000	Rp 6,133,981,000,000	0.885012	88.501
2019	Rp 335,432,281,000	Rp 7,397,956,365,000	Rp 7,733,388,646,000	Rp 8,335,171,000,000	0.927802	92.78
2020	Rp 310,818,674,000	Rp 7,678,292,146,000	Rp 7,989,110,820,000	Rp 8,845,799,000,000	0.903153	90.315
2021	Rp 247,720,758,000	Rp 7,428,676,423,000	Rp 7,676,397,181,000	Rp 8,385,993,000,000	0.915383	91.538

**PT. BCA Syariah**

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Mudharabah + Musyarakah	Total Pembiayaan	Hasil PSR	%
2017	Rp 223,321,696,191	Rp 1,807,939,416,505	Rp 2,031,261,112,696	Rp 4,191,100,000,000	0.484661	48.466
2018	Rp 236,055,898,583	Rp 2,390,999,023,965	Rp 2,627,054,922,548	Rp 4,899,700,000,000	0.536166	53.617
2019	Rp 485,784,262,060	Rp 2,904,207,487,359	Rp 3,389,991,749,419	Rp 5,645,400,000,000	0.600487	60.049
2020	Rp 400,514,235,438	Rp 3,178,295,699,605	Rp 3,578,809,935,043	Rp 5,569,200,000,000	0.642608	64.261
2021	Rp 560,183,295,251	Rp 3,766,949,476,611	Rp 4,327,132,771,862	Rp 6,248,500,000,000	0.692507	69.251

2. Zakat Performance Ratio

No	BUS	2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	0.025%	0.018%	0.021%	0.02%	0.014%
2.	PT. Bank Victoria Syariah	0.003%	0.001%	0.002%	0.001%	0.002%
3.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0.004%	0.005%	0.007%	0.006%	0.006%
4.	PT. Bank Mega Syariah	0.091%	0.061%	0.042%	0.038%	0.157%
5.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	0.008%	0%	0.01%	0.007%	0.001%
4.	PT. BCA Syariah	0.002%	0.002%	0.002%	0.002%	0.001%

**PT. Bank Muamalat  
Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Zakat</b>	<b>Aset Bersih</b>	<b>Hasil ZPR</b>	<b>%</b>
<b>2017</b>	Rp 15,149,498,000	Rp 61,696,919,644,000	0.0002455	0.025
<b>2018</b>	Rp 10,586,089,000	Rp 57,227,276,046,000	0.000185	0.018
<b>2019</b>	Rp 10,868,786,000	Rp 50,555,519,435,000	0.000215	0.021
<b>2020</b>	Rp 10,293,412,000	Rp 51,241,303,583,000	0.0002009	0.02
<b>2021</b>	Rp 8,196,858,000	Rp 58,899,174,319,000	0.0001392	0.014

**PT. Bank Victoria Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>Zakat</b>	<b>Aset Bersih</b>	<b>Hasil ZPR</b>	<b>%</b>
<b>2017</b>	Rp 57,759,443	Rp 2,003,113,721,655	2.883E-05	0.003
<b>2018</b>	Rp 31,158,617	Rp 2,126,018,825,461	1.466E-05	0.001
<b>2019</b>	Rp 45,484,004	Rp 2,262,451,180,327	2.01E-05	0.002
<b>2020</b>	Rp 31,774,603	Rp 2,296,026,685,840	1.384E-05	0.001
<b>2021</b>	Rp 26,754,177	Rp 1,660,849,338,849	1.611E-05	0.002

**PT. Bank Jabar Banten  
Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>Zakat</b>	<b>Aset Bersih</b>	<b>Hasil ZPR</b>	<b>%</b>
<b>2017</b>	Rp 279,628,000	Rp 7,713,558,123,000	3.625E-05	0.004
<b>2018</b>	Rp 338,783,000	Rp 6,741,449,496,000	5.025E-05	0.005
<b>2019</b>	Rp 521,576,000	Rp 7,723,201,420,000	6.753E-05	0.007
<b>2020</b>	Rp 555,965,000	Rp 8,884,354,097,000	6.258E-05	0.006
<b>2021</b>	Rp 640,927,000	Rp 10,358,849,568,000	6.187E-05	0.006



**PT. Bank Mega Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>Zakat</b>	<b>Aset Bersih</b>	<b>Hasil ZPR</b>	<b>%</b>
<b>2017</b>	Rp 6,377,242,000	Rp 7,034,299,832,000	0.000906592	0.091
<b>2018</b>	Rp 4,474,593,000	Rp 7,336,342,210,000	0.000609922	0.061
<b>2019</b>	Rp 3,356,988,000	Rp 8,007,675,910,000	0.000419221	0.042
<b>2020</b>	Rp 6,137,841,000	Rp 16,117,926,696,000	0.000380808	0.038
<b>2021</b>	Rp 22,094,249,000	Rp 14,041,750,908,000	0.001573468	0.157

**PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Zakat</b>	<b>Aset Bersih</b>	<b>Hasil ZPR</b>	<b>%</b>
<b>2017</b>	Rp 711,570,000	Rp 8,629,275,047,000	8.246E-05	0.008
<b>2018</b>	0	Rp 8,771,057,795,000	0	0
<b>2019</b>	Rp 1,118,945,000	Rp 11,135,824,845,000	0.000100482	0.01
<b>2020</b>	Rp 752,085,000	Rp 11,302,082,193,000	6.65439E-05	0.007
<b>2021</b>	Rp 168,450,000	Rp 14,426,004,879,000	1.16768E-05	0.001

**PT. BCA Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>Zakat</b>	<b>Aset Bersih</b>	<b>Hasil ZPR</b>	<b>%</b>
<b>2017</b>	Rp 105,777,224	Rp 5,961,174,477,140	1.77444E-05	0.002
<b>2018</b>	Rp 123,718,361	Rp 7,064,008,145,080	1.75139E-05	0.002
<b>2019</b>	Rp 142,363,932	Rp 8,634,373,690,079	1.6488E-05	0.002
<b>2020</b>	Rp 156,893,283	Rp 9,720,253,656,189	1.61409E-05	0.002
<b>2021</b>	Rp 152,473,311	Rp 10,642,337,798,588	1.43271E-05	0.001

### 3. Self Assessment

No	BUS	2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	3	3	3	3	2
2.	PT. Bank Victoria Syariah	1.74	1.6	1.62	1.64	1.56
3.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2.54	2.51	2.50	3	2
4.	PT. Bank Mega Syariah	1.73	1.2	1.5	1.91	1.91
5.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	3	2	2	2	2
6.	PT. BCA Syariah	1	1	1	1	1

### 4. Return On Assets

No	BUS	2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	0.11%	0.08%	0.05%	0.03%	0.02%
2.	PT. Bank Victoria Syariah	0.36%	0.32%	0.05%	0.16%	0.71%
3.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	-5.69%	0.54%	0.60%	0.41%	0.96%
4.	PT. Bank Mega Syariah	1.56%	0.93%	0.89%	1.74%	4.08%
5.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	-10.77%	0.26%	0.25%	0.06%	-6.72%

6.	PT. BCA Syariah	1.2%	1.2%	1.2%	1.1%	1.1%
----	-----------------	------	------	------	------	------

### 5. Return On Equity

No	BUS	2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	0.87%	1.16%	0.45%	0.29%	0.20%
2.	PT. Bank Victoria Syariah	2.01%	2.02%	0.39%	1.51%	1.79%
3.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	-58.64%	2.63%	2.33%	0.51%	2.08%
4.	PT. Bank Mega Syariah	6.75%	4.08%	4.27%	9.76%	28.48%
5.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	-94.01%	1.45%	1.08%	0.01%	-31.76%
6.	PT. BCA Syariah	4.3%	5.0%	4.0%	3.1%	3.2%

## 6. Tabulasi Data Variabel Penelitian

No	Tahun	Bank Umum Syariah	X1_Sharia Compliance	X2_Islamic Corporate Governance	Y_Kinerja Keuangan
1	2017	PT. Bank Muamalat Indonesia	-0.075287852	3	0.12707
2	2017	PT. Bank Victoria Syariah	-0.338277778	1.74	0.19765
3	2017	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0.884201128	2.54	-2.25973
4	2017	PT. Bank Mega Syariah	0.825692097	1.73	0.519844
5	2017	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	-0.252393258	3	-3.97054
6	2017	PT. BCA Syariah	-0.421357717	1	0.399887
7	2018	PT. Bank Muamalat Indonesia	-0.179732283	3	0.128274
8	2018	PT. Bank Victoria Syariah	-0.351381686	1.6	0.190718
9	2018	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2.138602682	2.51	0.243917
10	2018	PT. Bank Mega Syariah	0.400833872	1.2	0.346579
11	2018	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	-0.339635626	2	0.167061
12	2018	PT. BCA Syariah	-0.406960243	1	0.415752
13	2019	PT. Bank Muamalat Indonesia	-0.132023567	3	0.106813
14	2019	PT. Bank Victoria Syariah	-0.332429344	1.62	0.105453
15	2019	PT. Bank Jabar Banten Syariah	-0.21122615	2.5	0.247855
16	2019	PT. Bank Mega Syariah	0.139391859	1.5	0.343726

17	2019	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	-0.176780106	2	0.156885
18	2019	PT. BCA Syariah	-0.388982266	1	0.393087
19	2020	PT. Bank Muamalat Indonesia	-0.142104314	3	0.099607
20	2020	PT. Bank Victoria Syariah	-0.351440382	1.64	0.150524
21	2020	PT. Bank Jabar Banten Syariah	-0.227727203	3	0.172602
22	2020	PT. Bank Mega Syariah	0.108871231	1.91	0.620279
23	2020	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	-0.228938594	2	0.09863
24	2020	PT. BCA Syariah	-0.377209375	1	0.354792
25	2021	PT. Bank Muamalat Indonesia	-0.230911372	2	0.095777
26	2021	PT. Bank Victoria Syariah	-0.36832101	1.56	0.255303
27	2021	PT. Bank Jabar Banten Syariah	-0.224364718	2	0.306618
28	2021	PT. Bank Mega Syariah	1.954300842	1.91	1.463351
29	2021	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	-0.316057422	2	-1.83484
30	2021	PT. BCA Syariah	-0.378351445	1	0.357058



### Lampiran 3 : Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Sharia Compliance	30	-1,189	2,073	0,00000	0,557054
X2_Islamic Corporate Governance	30	1,000	3,000	1,96533	0,680769
Y_Kinerja Keuangan	30	-3,971	1,463	0,00000	0,992350
Valid N (listwise)	30				

### Lampiran 4 : Uji Normalitas

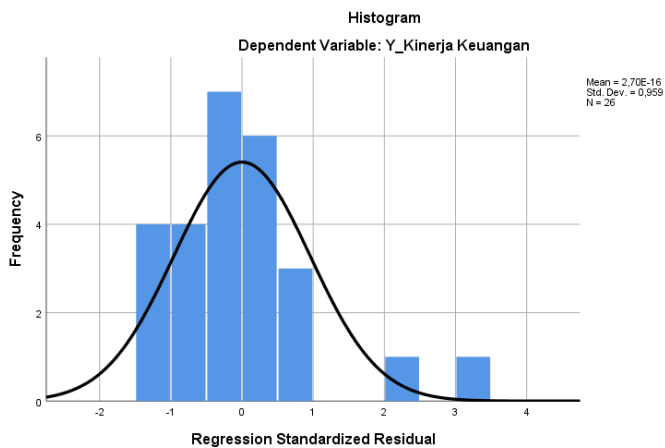
#### 1. Uji One Sample Kolmogoro-Smirnov Sebelum Di Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1_Sharia Compliance	X2_Islamic Corporate Governance	Y_Kinerja Keuangan
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,00000	1,96533	0,00000
	Std. Deviation	0,557054	0,680769	0,992350
Most Extreme Differences	Absolute	0,163	0,180	0,438
	Positive	0,143	0,180	0,238
	Negative	-0,163	-0,136	-0,438
Test Statistic		0,163	0,180	0,438
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,040 <sup>c</sup>	0,015 <sup>c</sup>	0,000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

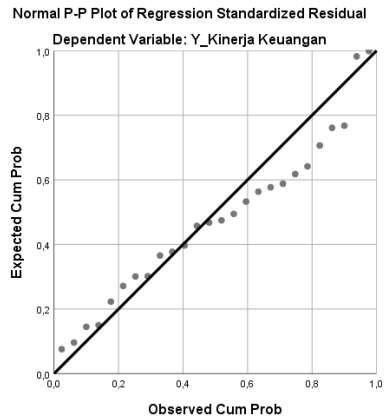
## 2. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Sesudah Di Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,11586862
Most Extreme Differences	Absolute	0,160
	Positive	0,160
	Negative	-0,071
Test Statistic		0,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,084 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

## 3. Uji Histogram



## 4. Uji Normal P-P Plot



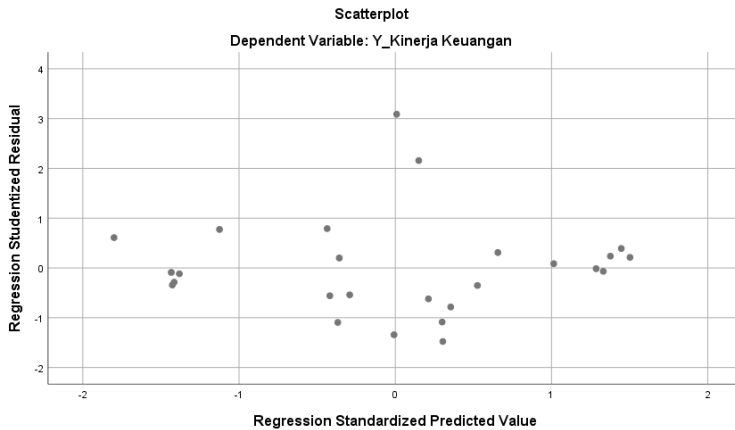
## Lampiran 5 : Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Sharia Compliance	0,973	1,028
	X2_Islamic Corporate Governance	0,973	1,028
a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan			



## Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas

### 1. Uji Scatter-Plot



### 2. Uji Glejser

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,095	0,050		1,909	0,069
	X1_Sharia Compliance	0,072	0,048	0,300	1,485	0,151
	X2_Islamic Corporate Governance	-0,007	0,025	-0,058	-0,286	0,778

a. Dependent Variable: ABRESID

### Lampiran 7 : Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,576 <sup>a</sup>	0,332	0,273	0,120801	2,293
a. Predictors: (Constant), X2_Islamic Corporate Governance, X1_Sharia Compliance					
b. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan					

### Lampiran 8 : Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,466	0,072		6,450	0,000
	X1_Sharia Compliance	-0,044	0,070	-0,108	-0,626	0,537
	X2_Islamic Corporate Governance	-0,112	0,035	-0,548	-3,169	0,004
a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan						

### Lampiran 9 : Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,466	0,072		6,450	0,000
	X1_Sharia Compliance	-0,044	0,070	-0,108	-0,626	0,537
	X2_Islamic Corporate Governance	-0,112	0,035	-0,548	-3,169	0,004
a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan						

## Lampiran 10 : Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,576 <sup>a</sup>	0,332	0,273	0,120801	2,293
a. Predictors: (Constant), X2_Islamic Corporate Governance, X1_Sharia Compliance					
b. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan					

## Lampiran 11 : Hasil Cek Turnitin

PENGARUH SHARIA COMPLIANCED DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCED TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2021

ORIGINALITY REPORT

**17%** SIMILARITY INDEX  
**16%** INTERNET SOURCES  
**9%** PUBLICATIONS  
**8%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1%
10	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
11	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
12	123dok.com Internet Source	<1%

13	<a href="https://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="https://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
19	Uswatun hasanah Nurul fitriani, Kharis Fadlullah Hana, Nurul Fitiani. "Analisis Penerapan Sharia Compliance Pada Produk Pembiayaan BSI KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2022 Publication	<1 %
20	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://journal.itqanpreneurs.com">journal.itqanpreneurs.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://www.bircu-journal.com">www.bircu-journal.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://journal.uinjkt.ac.id">journal.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a>	

26	Internet Source	<1 %
27	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	<1 %
28	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
29	docplayer.info Internet Source	<1 %
30	jurnal.umpp.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
32	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Ho Chi Minh University of Technology and Education Student Paper	<1 %
34	e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
35	Agus Waluyo. "KEPATUHAN BANK SYARIAH TERHADAP FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL PASCA TRANSFORMASI KE DALAM HUKUM POSITIF", INFERENSI, 2016 Publication	<1 %
36	Submitted to International Centre for Education Student Paper	<1 %
37	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
38	Annisa Juliartha Maharani, Roswaty Roswaty, Endah Dewi Purnamasari. "Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan	<1 %

Minuman di Bursa Efek Indonesia", Jurnal  
Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2021

Publication

39	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
40	docobook.com Internet Source	<1 %
41	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
42	jurnal.fe.unram.ac.id Internet Source	<1 %
43	www.scilit.net Internet Source	<1 %
44	core.ac.uk Internet Source	<1 %
45	hrcak.srce.hr Internet Source	<1 %
46	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet Source	<1 %
47	ulilalbab institute.com Internet Source	<1 %
48	www.ajhssr.com Internet Source	<1 %
49	Reynaldi Dionisius Wowor, Hendrik Manossoh, Heince R. N. Wokas. "PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENGALAMAN ORGANISASI, PEMAHAMAN TENTANG ANGGARAN TERHADAP PERAN ANGGOTA DPRD DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH (STUDI PADA ANGGOTA DPRD KOTA MANADO, KOTA BITUNG DAN PROVINSI SULAWESI UTARA)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Publication	<1 %

50	<a href="http://aimos.ugm.ac.id">aimos.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://eudl.eu">eudl.eu</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://jurnal.unismabekasi.ac.id">jurnal.unismabekasi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id">openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://rizkiamaliafebriani.wordpress.com">rizkiamaliafebriani.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://islamicmarkets.com">islamicmarkets.com</a> Internet Source	<1 %
63	Amimah Qodari. "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2022 Publication	<1 %

64 Annisa Siti Fathonah, Dadang Hermawan. <1%  
"Estimasi Pengaruh Faktor Internal Bank dan  
Stabilitas Makroekonomi terhadap  
Profitabilitas dengan Mediasi Rasio  
Pembiayaan Bermasalah di PT Bank  
Muamalat Indonesia", Jurnal Maps  
(Manajemen Perbankan Syariah), 2020  
Publication

---

65 Muhammad Rivandi, Tania Gusmariza. <1%  
"Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Capital  
Adequacy Ratio dan Non Performing  
Financing terhadap Profitabilitas pada Bank  
Umum Syariah", Owner, 2021  
Publication

---

66 [ejournal.iainbukittinggi.ac.id](http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id) <1%  
Internet Source

---

67 [repo.uinsatu.ac.id](http://repo.uinsatu.ac.id) <1%  
Internet Source

---

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 5 words





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratnin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74/31 Fax 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 066A / Un.16 / P1 / KT / VI / 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH SHARIA COMPLIANCED DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCED  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2017-2021**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ANNISA NUR EKA ALFIYATI	NPM. 1951030024	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 17%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 21 Juni 2023

Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan